



رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



PENGGUNAAN BUKU KIA DAN PANDUAN SDIDTK UNTUK PEMANTAUAN TUMBANG

NIDATUL KHOFIYAH, S.KEB., BD., MPH

Al Quran Surat Al Baqarah; 233

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ
وَكَسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تَكْلَفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارُّ وُلْدَهُ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ
مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنِ تِرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Arab-Latin: Wal-wālidātu yurḍi'na aulādahunna ḥawlaini kāmilaini liman arāda ay yutimmar-raḍā'ah, wa 'alal-maulūdi laḥu rizquhunna wa kiswatuhunna bil-ma'rūf, lā tukallafu nafsun illā wus'ahā, lā tuḍārra wālidatum biwaladihā wa lā maulūdul laḥu biwaladihī wa 'alal-wārisi mislu zālik, fa in arādā fiṣālan 'an tarāḍim min-humā wa tasyāwurin fa lā junāḥa 'alaihimā, wa in arattum an tastarḍi'ū aulādakum fa lā junāḥa 'alaikum izā sallamtum mā ātaitum bil-ma'rūf, wattaqullāha wa'lamū annallāha bimā ta'malūna baṣīr

Al Quran Surat Al Baqarah; 233

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.



Stimulasi / rangsangan / bermain

Yang dirangsang : sensorik, motorik, kognitif, komunikasi-bahasa, sosio-emosional, kemandirian, kreativitas, kerjasama dan kepemimpinan, moral-spiritual

Cara : rangsang suara, musik, gerakan, perabaan, bicara, menyanyi, bermain, memecahkan masalah, mengcoret, menggambar,

Kapan : setiap kali interaksi dengan anak memandikan, ganti baju, di jalan, bermain, di dalam mobil, nonton TV, sebelum tidur dll



Kebutuhan Stimulasi

Perangsangan / bermain / latihan:

- setiap hari, setiap berinteraksi,
- suasana nyaman, timbulkan rasa aman
- suasana bermain, gembira, kasih sayang
- tidak tergesa-gesa, tidak memaksa
- beri contoh, dorong untuk mencoba
- bervariasi, sesuai dgn minat & kemampuan balita
- beri pujian bila berhasil
- koreksi bila belum bisa, bukan hukuman





Penggunaan BUKU KIA Revisi 2020

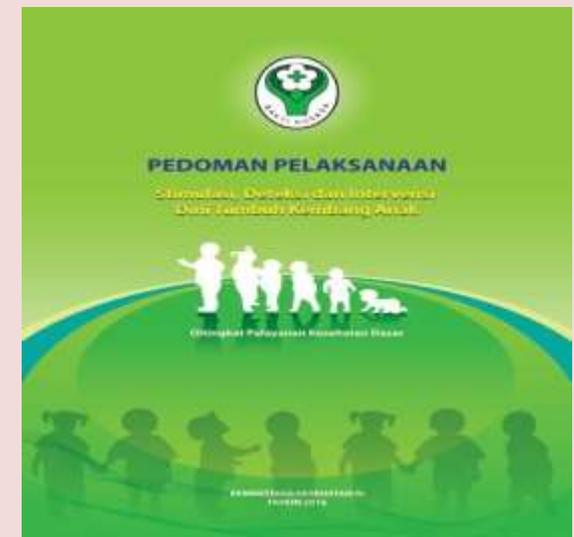


ICHC (International Child Health Check Up)

Salah satu Keegiatannya adalah

1. Pemanfaatan buku KIA

2. Penerapan SDIDTK



DUKUNGAN LINTAS SEKTOR



POGI



IDAI



IBI



PPNI



Persagi



KEMENDAGRI



SERTIFIKAT
KELAHIRA



KEMENDIKBUD



BKKBN

Cover

Versi 2015



Revisi 2020



Diisi tanggal diberikannya Buku KIA dan nomor buku sesuai manajemen logistik yang berlaku di faskes



Dibuat 2 cover untuk ibu hamil dan untuk anak

Memudahkan ibu hamil/ ibu balita mencari halaman yang dibutuhkan

Memudahkan tenaga kesehatan mencatat pelayanan dan memberikan KIE

Ditambah kolom identitas buku KIA untuk mempermudah manajemen logistik

Petunjuk Penggunaan dan Daftar Isi

Versi 2015



Revisi 2020

daftar isi

KESEHATAN ANAK			
Identitas	Perawatan Kesehatan Neonatal	Perawatan SDD/TK	Kurva Pertumbuhan
hal. 1	hal. 7	hal. 10-11	hal. 15-25
Imunisasi	PMBA, VLA, Obat Cacing	Ringkasan Perawatan MRS	Rujukan
hal. 8-9	hal. 12	hal. 24-25	hal. 29
Bayi Baru Lahir	Asfiksia Neonatal	Bayi, Anak Balita 0 - 24 bulan	Anak Balita 2 - 3 tahun
hal. 34-39	hal. 38	hal. 39-49	hal. 49
Anak Balita 3 - 4 tahun	Anak Balita 5 - 5 tahun	Anak 5 - 6 Tahun	Kelas Ibu Balita
hal. 51	hal. 52	hal. 53	hal. 52
KESEHATAN IBU			
Perawatan Perawatan Kesehatan Ibu	Amat Peralihan	Perawatan Dokter	
hal. 2	hal. 4	hal. 5-15	
Perawatan Nifas	Rujukan	Ibu Bersalin	Ibu Nifas
hal. 14	hal. 15	hal. 25-25	hal. 26-28
Identitas Ibu hamil	Perawatan Kehamilan	Kecemasan Ibu Hamil	
hal. 1	hal. 7-8	hal. 17	
Ibu Hamil	Ibu Postpartum	Keluarga Berencana	
hal. 16-22	hal. 29-31	hal. 35	

PETUNJUK PENGGUNAAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus selama ada kelahiran pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas, serta pada anak janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun. Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak.

Buku KIA harus dibaca dan dimengerti ibu dan keluarga, ditanyakan pada petugas kesehatan dimanapun pelayanan kesehatan diberikan, untuk diketahui tindakan yang diberikan, informasi tentang kesehatan dan catatan khusus bila mana ada kelahiran pada ibu serta anak harus dicatat di dalam Buku KIA.

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal di tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kelahiran kembar. Satu KIA ketika berkunjung ke Posyandu, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Pos PAUD/Fasilitas Kesehatan (Praktek dan Jaringan, Klinik, Praktek Dokter, Bidan, Farmasi).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus selama ada kelahiran pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas, serta pada anak janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun. Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan ibu dan anak.

Buku KIA harus dibaca dan dimengerti ibu dan keluarga, ditanyakan pada petugas kesehatan dimanapun pelayanan kesehatan diberikan, untuk diketahui tindakan yang diberikan, informasi tentang kesehatan dan catatan khusus bila mana ada kelahiran pada ibu serta anak harus dicatat di dalam Buku KIA.

Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kelahiran kembar. Selalu bawa Buku KIA ketika berkunjung ke Posyandu, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Pos PAUD, BKB dan Fasilitas Kesehatan (Praktek dan Jaringan, Klinik, Praktek Dokter, Praktek Bidan dan Rumah Sakit)

Ibu/ Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami lembar informasi Buku KIA Mencatat informasi yang sudah dipahami Mempastikan kelengkapan pelayanan kesehatan ibu Mempastikan kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak Menghubungi Dinas Kesehatan Bidang Kesehatan Ibu dan Anak jika mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan
Kader	<ul style="list-style-type: none"> Mengelakani isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu Mengecek pemahaman ibu dengan memancing kata Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan ibu Mengecek kelengkapan pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak
Guru PAUD/TK/RA	<ul style="list-style-type: none"> Mempastikan peserta didik memiliki Buku KIA Mempastikan pemahaman dan pengetahuan peserta didik Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA
Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Membaca KIA kepada ibu/keluarga Mengelakani isi Buku KIA kepada ibu/keluarga Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA Menghubungi kader jika ada permasalahan Buku KIA

- Daftar isi memuat bagian ibu dan anak terdapat di kedua cover
- Penambahan informasi **peran ibu/keluarga, kader, guru PAUD, tenaga Kesehatan** pada Petunjuk Penggunaan

Identitas

Versi 2015

Formulir Identitas Versi 2015. Terdapat beberapa bagian input data:

- Informasi Registrasi: Nomor Registrasi Ibu, Nomor Urut di Sekolah Ibu, Tanggal kelahiran Balita K2, Jenis & No. Telp. Tenaga Kesehatan.
- IDENTITAS KELUARGA: Nama Ibu, Tempat/Tgl. Lahir, Kabupaten/ke., Anak terakhir atau... dari..., Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Golongan Darah, Pekerjaan, No. HP.
- Informasi Anak: Nama Anak, Tempat/Tgl. Lahir, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Golongan Darah, Pekerjaan, No. HP.
- Alamat Rumah: Kecamatan, Kabupaten/Kota, No. Telp. yang bisa dijangkau.
- Informasi Anak: Nama Anak, Tempat/Tgl. Lahir, Anak ke... dari..., No. Akta Kelahiran.

Versi 2020

Formulir Identitas Versi 2020. Terdapat perubahan signifikan:

- Penambahan tempat menempel foto (gambar anak kartun).
- Penambahan kolom data jaminan kesehatan dan FKTP terkait.
- Penambahan kolom nomor register kohort untuk memperkuat PWS.

	ANAK	IBU/AYAH/WALI*
Nama	Nyala Octaria	Tina Ratna Bagaswati
Anak Ke	1	
Nomor Akta Kelahiran	00071229000	
NIK	3104199000	3104194002/3104194000
Tempat/Tanggal Lahir	Semarang, 20 April 2018	Sep, 1940-04/20 Sep, 1940-04-08
Golongan Darah	O	O
JENIS PELAYANAN		
• JKN Asuransi Lain	BPJS	BPJS
o Nomor	0000091660121	0000091660121
o Tanggal Berakhir	2 Mei 2018	2 Mei 2018
Facilitas Pelayanan Kesehatan		
• Primer		
o Nomor Registrasi Kohort Bayi	Puskesmas Kec. Tegalalang, 55125454522002	Puskesmas Kec. Tegalalang
o Nomor Registrasi Kohort Balita dan Anak Prasekolah	55125454522002	
• Sekunder		
o Nomor Catatan Medis RS		
Pendidikan		SD/SL
Pekerjaan		Karyawan Swasta/FNS
Alamat	Pavel Dron Blok 204 B/L-1, Semarang	Pavel Dron Blok 204 B/L-1, 5002
Telepon	024-7561777	024-7561777
Email/ Media Sosial		FB: Entaralra

*andi yang tidak perlu

- Penambahan tempat menempel foto
- Penambahan kolom data jaminan kesehatan dan FKTP terkait
- Penambahan kolom nomor register kohort untuk memperkuat PWS

Pernyataan Ibu/ Keluarga tentang Pelayanan Kesehatan Anak yang Sudah Diterima

Versi 2020

The image shows a smaller, less legible version of the form, which is the 2015 edition. It contains the same header and table structure as the 2020 version, but the text is too small to read accurately.

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN ANAK YANG SUDAH DITERIMA

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Bayi baru lahir 0-28 hari	0-6 jam Tgl, bini: 24/05/2018 Tempat: PLS Lembang	KN 1 (6-48 jam) Tgl, bini: 25/05/2018 Tempat: PLS Lembang	KN 2 (3-7 hari) Tgl, bini: 26/05/2018 Tempat: PMS Pd. Sin A	KN 3 (8-28 hari) Tgl, bini: 18/06/2018 Tempat: PMS Pd. Sin A
Pemotongan Tali Pusat	<i>[Signature]</i>			
Perawatan Tali Pusat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
IMD	<i>[Signature]</i>			
Vitamin K1	<i>[Signature]</i>			
Imunisasi Hepatitis B	<i>[Signature]</i>			
Salap/tetes mata antibiotik	<i>[Signature]</i>			
Skriming BBL/SHK		<i>[Signature]</i>		
KIE	<i>[Signature]</i> Parikan ASI	<i>[Signature]</i> Letap Parikan ASI	<i>[Signature]</i> PMS Pd. Sin A	<i>[Signature]</i> PMS Pd. Sin A
PPIA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		

Bayi (0-1 tahun)	Tgl, bini 20/6 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/7 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/8 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/9 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/10 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/11 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 20/12 Tempat: Posyandu Marwar	Tgl, bini 22/1 Tempat: Posyandu Marwar
BB	<i>Iga</i>	<i>Iga</i>	<i>Hesti</i>	<i>Hesti</i>	<i>Dewi</i>	<i>Iga</i>	<i>Dewi</i>	<i>Hesti</i>
PB	<i>Iga</i>	<i>Iga</i>	<i>Hesti</i>	<i>Hesti</i>	<i>Dewi</i>	<i>Iga</i>	<i>Dewi</i>	<i>Hesti</i>
LK		<i>Iga</i>			<i>Dewi</i>			<i>Hesti</i>
Perkembangan		<i>Iga</i>			<i>Dewi</i>			<i>Hesti</i>
KIE	<i>Iga</i>	<i>Iga</i>	<i>Hesti</i>	<i>Hesti</i>	<i>Dewi</i>	<i>Iga</i>	<i>Dewi</i>	<i>Hesti</i>
Imunisasi*								<i>MR Jot</i>
Vit A			<i>Hesti</i>					
PPIA								

Halaman ini bertujuan untuk membantu mengecek pemenuhan pelayanan esensial anak sejak lahir hingga usia 6 tahun.

Versi 2015

Tidak ada

Keterangan Lahir dan Pengesahan Keterangan Lahir

Versi 2015

The 2015 version of the birth certificate form is shown as a thumbnail. It features a header 'KETERANGAN LAHIR' and a section for 'Dari Orang Tua' with fields for name, NIK, and address. The form is mostly blank, showing the layout of the document.

Versi 2020

The 2020 version of the birth certificate form is shown in detail. It includes a header 'KETERANGAN LAHIR' and a section for 'Dari Orang Tua' with fields for name, NIK, and address. The form is filled out with the following information:

KETERANGAN LAHIR
No. : 235/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:
Pada hari ini, **Minggu** tanggal **20/05/18** Pukul **18.30**
telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : laki-laki/Perempuan
Jenis Kelahiran : Tunggal/Kembar 2/Kembar 3/Lainnya--
Anak ke : 1 Usia gestasi: 37 minggu
Berat lahir 2950 gr, Panjang Badan : 50 cm, Lingkar Kepala: 34 cm
di Rumah-Sakit/Puskesmas/Rumah Bersalin/Praktik Mandiri Bidan/di
Kec. Tembalang

Alamat : **Jl. Tembalang No.1, Semarang**

Diberi nama :
Nadia Octaviani

Dari Orang Tua:
Nama Ibu : **Frida Rahma** Umur : 26 tahun
NIK : 3304589002
Nama Ayah : **Diagac**
NIK : 3304589001
Pekerjaan : **PNS**
Alamat : **Perum Dinao Mac, Blok BA-13**
Kecamatan : **Tembalang**
Kab/Kota : **Semarang**
Semarang Tanggal, **20/05/2018**

Saksi I : **Bd. Tiwi** Saksi II : **Bd. Siti A.** Penolong persalinan : **dr. Lucky**

Untuk pengurusan ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat

The certification stamp is a yellow rectangular box with a decorative border. It contains the text 'Mengesahkan:' followed by 'Fasilitas Kesehatan: Puskesmas Kec. Tembalang'. Below this is a circular stamp with 'PKM Tembalang SMG' and a signature 'dr. Lucky' with a red line underneath. The text 'ttd, stempel' is written above the signature.

Penambahan PENGESAHAN KETERANGAN LAHIR

- Halaman belakang dari lembar keterangan lahir yang akan digunting untuk pengurusan Akta Kelahiran ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
- Berisi nama faskes, tanda tangan dan stempel

Riwayat Kelahiran

Versi 2020

Versi 2015
Tidak ada

The image shows a portion of a birth record form. At the top, there is a green header with the text 'RIWAYAT KELAHIRAN'. Below this, there are several sections for recording birth details:

- Riwayat persalinan:**
 - G. P. A. _____
 - Tanggal lahir: _____ Jam: _____
 - Cara persalinan:
 - a. Spontan Sungsang
 - b. Dengan tindakan: Ekstraksi vakum Ekstraksi forseps Sc
 - Penolong persalinan: Dokter spesialis Dokter Bidan

Below these sections is a large, empty white box with rounded corners, labeled 'CAP KAKI BAYI' at the top. This box is highlighted with a red border in the original image.

- Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi riwayat kelahiran anak
- Untuk riwayat persalinan diisi berdasarkan informasi yang diperoleh dari pencatatan dari Buku KIA bagian ibu

Kolom ini diisi dengan cap kaki bayi



Pelayanan Kesehatan Neonatus 0-28 Hari

Versi 2015



PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

< 6 jam	6-48 jam (KN1)	3 - ≤7 hari (KN2)	8 - ≤28 hari (KN3)
Kondisi:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/>
BB: 3100 gr	Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/>	Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/>	Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/>
PB: 51 cm	Vit K1* <input type="checkbox"/>	Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/>	Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/>
LK: 36 cm	Imunisasi HB* <input type="checkbox"/>	Imunisasi HB* <input type="checkbox"/>	
Inisiasi Menyusui Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/>	Tgl/bl/th: <input type="checkbox"/>	Tgl/bl/th: <input type="checkbox"/>	
Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/>	Nomor Batch: <input type="checkbox"/>	Nomor Batch: <input type="checkbox"/>	
Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/>	BB: gr <input type="checkbox"/>	BB: gr <input type="checkbox"/>	
Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/>	PB: cm <input type="checkbox"/>	PB: cm <input type="checkbox"/>	
Tgl/bl/th: 20/05/18	LK: cm <input type="checkbox"/>	LK: cm <input type="checkbox"/>	
Jam: 21.00	Skrining Hipotiroid Kongenital <input checked="" type="checkbox"/>	Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/>	
Nomor Batch:	<i>Bila belum diberikan:</i>	<i>Bila belum diberikan:</i>	
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah:
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas: <i>Bd. Siti Aisyah</i>	Nama jelas petugas: <i>Bd. Siti Aisyah</i>	Nama jelas petugas: <i>Bd. Siti Aisyah</i>	Nama jelas petugas: <i>Bd. Siti Aisyah</i>

* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

Versi 2020

-Penambahan kolom pencatatan saat lahir sampai 6 jam (pelayanan sebelum K1)

-Updating Pencatatan KN, semula rincian algoritma MTBS menjadi ringkasan yang digaris bawahi

-Penambahan kolom masalah dan keterangan rujukan

Pelayanan SDIDTK



Versi 2015

1. Tujuan: Memantau perkembangan anak...

2. Sasaran: Orang tua dan keluarga...

3. Manfaat: Mendeteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan...

Versi 2020

PELAYANAN SDIDTK				PELAYANAN SDIDTK											
PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BUKU KIA				Pelayanan SDIDTK											
CEKLIS	HASIL PERKEMBANGAN SESUAI UMUR (LENGKAP/TIDAK LENGKAP)			Umur	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan				Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional			Tindakan (Memulai di Rumah, Internal, Rujuk)	Kunjungan Ulang		
	L	L	L		BB/U (S/K/K/W/ RBBL)	BB/TB (Gn/GA/ Gn/G/O)	TB/U (S/P/P/ Tn/Ti)	LKG/ (M/W/ Ma)	KPSP (Di/Dn/ Dpt)	TDD (N/R)	TDL (N/R)			KMPE (N/R)	M-CHAT* (N/R)
20 hari-3 bulan	L	L	L	3 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
3-6 bulan	L	L	L	6 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
6-9 bulan	L	L	L	9 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
9-12 bulan	L	L	L	12 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
12-18 bulan	L	L	L	18 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
18-24 bulan	L	L	L	24 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
2-3 tahun	L	L	L	30 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
3-4 tahun	L	L	L	36 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S				Stimulasi di rumah	—
4-5 tahun	L	L	L	42 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S	N	N	N	Stimulasi di rumah	—
5-6 tahun	L	L	L	48 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S	N	N	N	Stimulasi di rumah	—
				54 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S	N	N	N	Stimulasi di rumah	—
				60 bulan	N	Gn	Tn	N	Ds	S	N	N	N	Stimulasi di rumah	—

Diisi lengkap (L) atau tidak lengkap (TL) berdasarkan hasil pemantauan dengan ceklis pada Buku KIA

Diisi hasil pelayanan SDIDTK sesuai dengan kode-kode terlampir atau kode lain yang sudah disepakati

- Penambahan sekuensial perkembangan dengan menyandingkan ringkasan hasil deteksi dengan ceklis Buku KIA, untuk memperkuat peran keluarga dalam memantau perkembangan anak
- Penambahan kolom jenis tindakan diisi stimulasi di rumah atau intervensi atau rujukan
- Penambahan kolom kunjungan ulang diisi tanggal kembali datang jika diperlukan pemeriksaan ulang

Tenaga kesehatan melakukan skrining perkembangan dan tatalaksana segera sesuai Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

PMBA, VIT A & Obat Cacing

Versi 2015



PMBA, VIT A & OBAT CACING

UMUR	Nasihat Pemberian Makan bagi Anak oleh Tenaga Kesehatan/ Tenaga Terlatih			
	Nasihat/ isi pesan	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn
0-6 bulan	IMD ASI Eksklusif			
6-11 bulan				
12-23 bulan				
2-3 tahun				
3-4 tahun				
4-5 tahun				
5-6 tahun				

Umur	Kapsul Vitamin A		Obat Cacing
	VIT A KAPSUL BIRU (100.000 IU)	VIT A KAPSUL MERAH (200.000 IU)	
	Februari atau Agustus	Februari Agustus	
6-11 bulan			
1-2 tahun			
2-3 tahun			
3-4 tahun			
4-5 tahun			

* Ket. Kalori yang diisi Tanggal, Bulan, dan Tahun pemberian

Versi 2020

PMBA, VIT A & OBAT CACING

UMUR	Nasihat Pemberian Makan bagi Anak oleh Tenaga Kesehatan/ Tenaga Terlatih			
	Nasihat/ isi pesan	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn	Tgl/Bln/Thn
0-6 bulan	IMD ASI Eksklusif	20/4/18	20/5/18	22/6/18
6-11 bulan	Cara memberikan ASI MP ASI 6-8 bulan MP ASI 9-11 bulan	21/10/18	22/11/18	20/12/18

Umur	Kapsul Vitamin A		Obat Cacing
	VIT A KAPSUL BIRU (100.000 IU)	VIT A KAPSUL MERAH (200.000 IU)	
	Februari atau Agustus	Februari Agustus	
6-11 bulan	20/2/18		
1-2 tahun		20/8/18	20/8/18
2-3 tahun		20/2/19	20/8/19
3-4 tahun		24/2/20	
4-5 tahun			

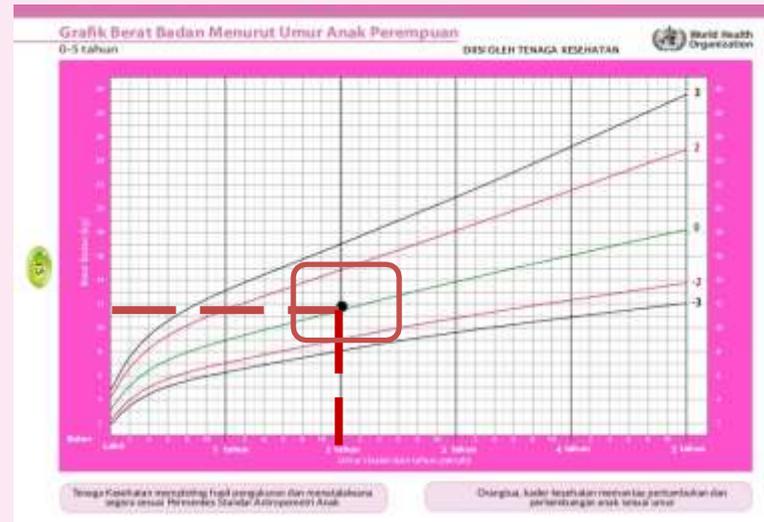
Updating layout

Pencatatan nasihat pemberian makan bayi dan anak (PMBA), pemberian vitamin A, dan obat cacing oleh petugas kesehatan

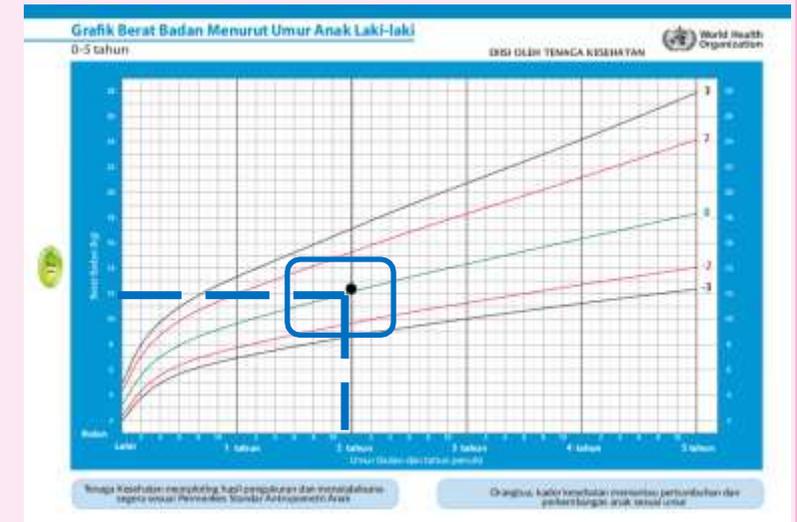
Grafik Berat Badan menurut Umur Anak Perempuan dan Laki-Laki umur 0-5 tahun

Versi 2015

Tidak ada



Hasil plotting BB menurut umur



Hasil plotting BB menurut umur

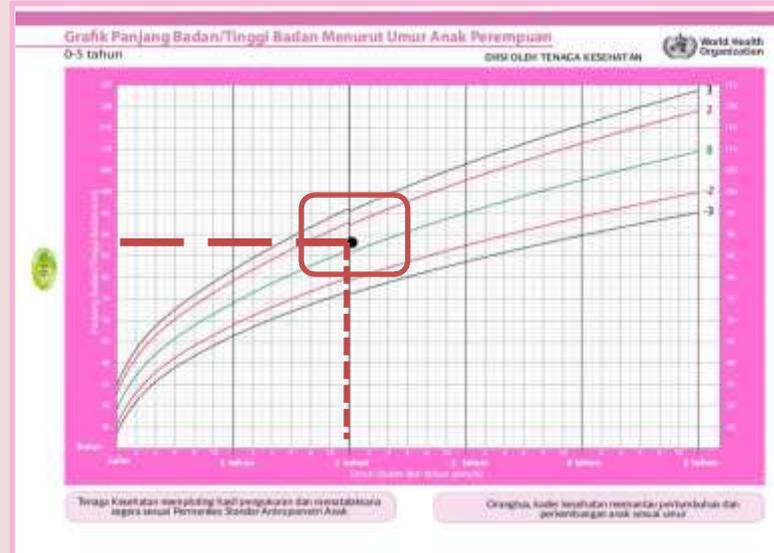
Penambahan kurva WHO

Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

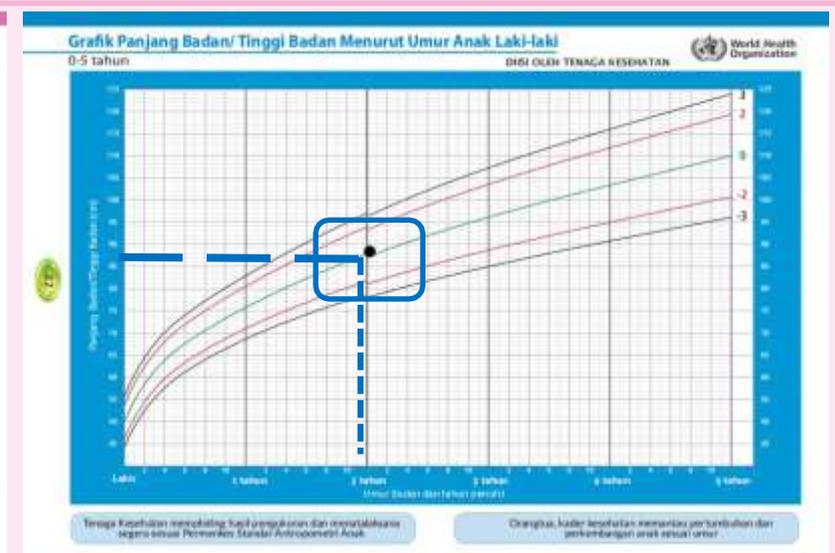
- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Panjang Badan/ Tinggi Badan menurut Umur Anak Perempuan dan anak Laki-laki umur 0-5 tahun

Versi 2015



Hasil plotting TB menurut umur



Hasil plotting TB menurut umur

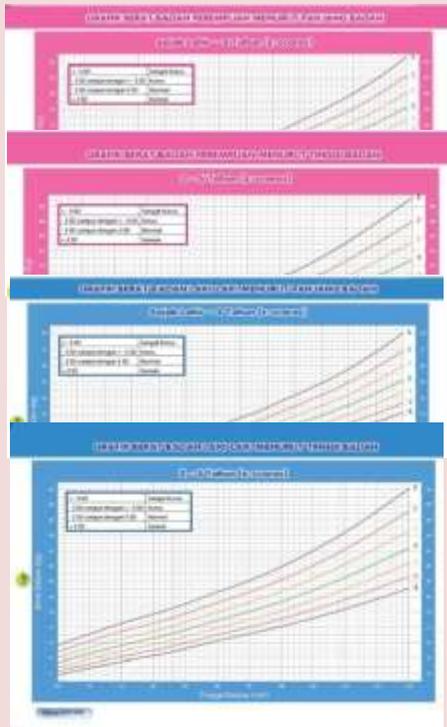
Updating grafik WHO

Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

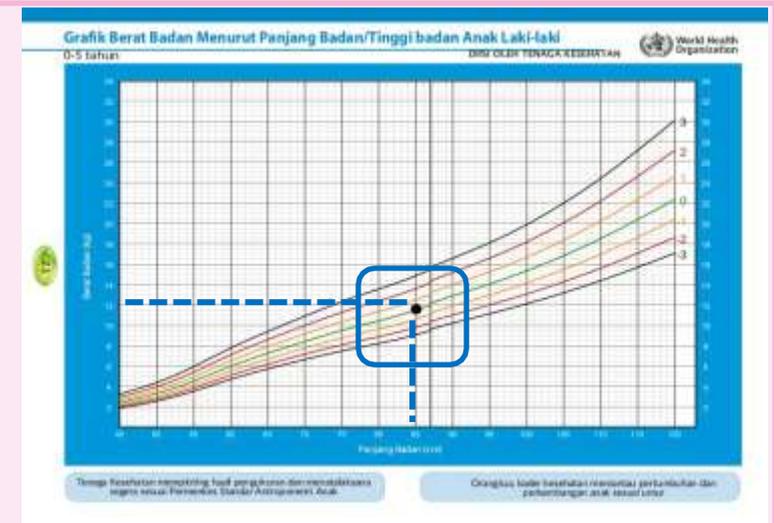
- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Berat Badan menurut Panjang Badan/ Tinggi Badan Anak Perempuan dan Laki-laki umur 0-5 tahun

Versi 2015



Hasil plotting BB menurut TB



Hasil plotting BB menurut TB

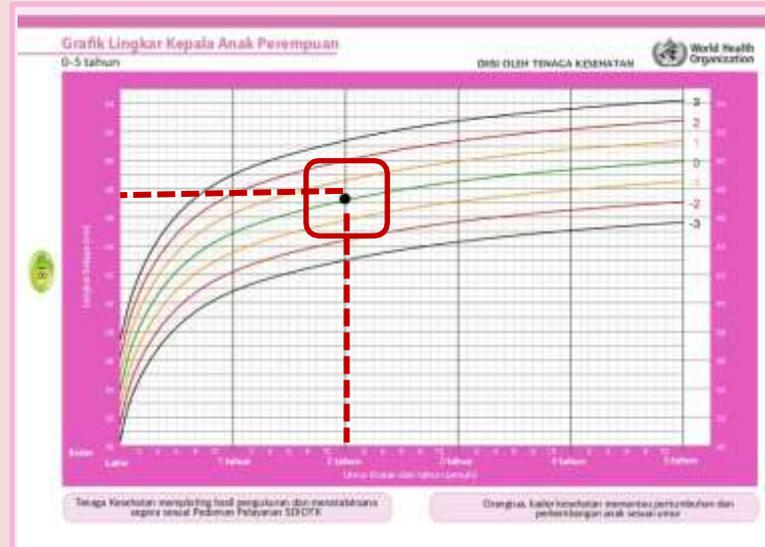
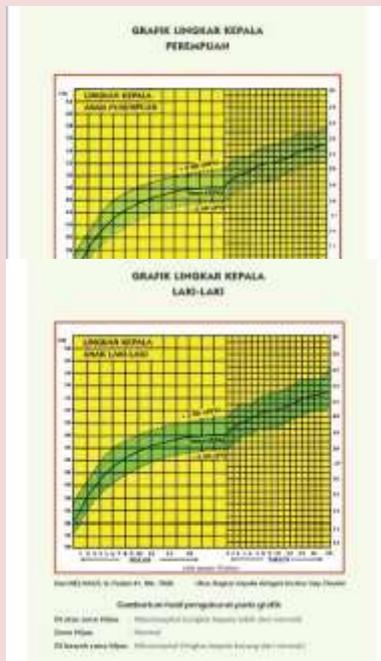
Updating grafik WHO

Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

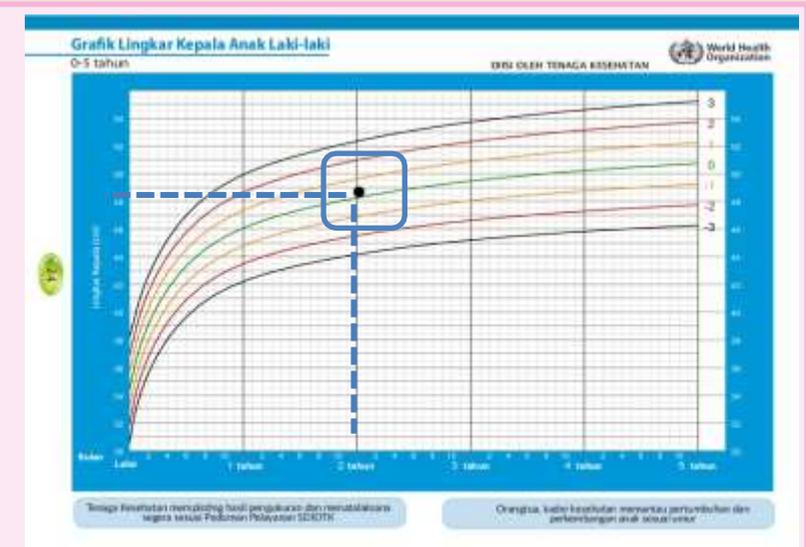
- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Lingkar Kepala Anak Perempuan dan Laki-laki umur 0-5 tahun

Versi 2015



Hasil plotting lingkaran kepala



Hasil plotting lingkaran kepala

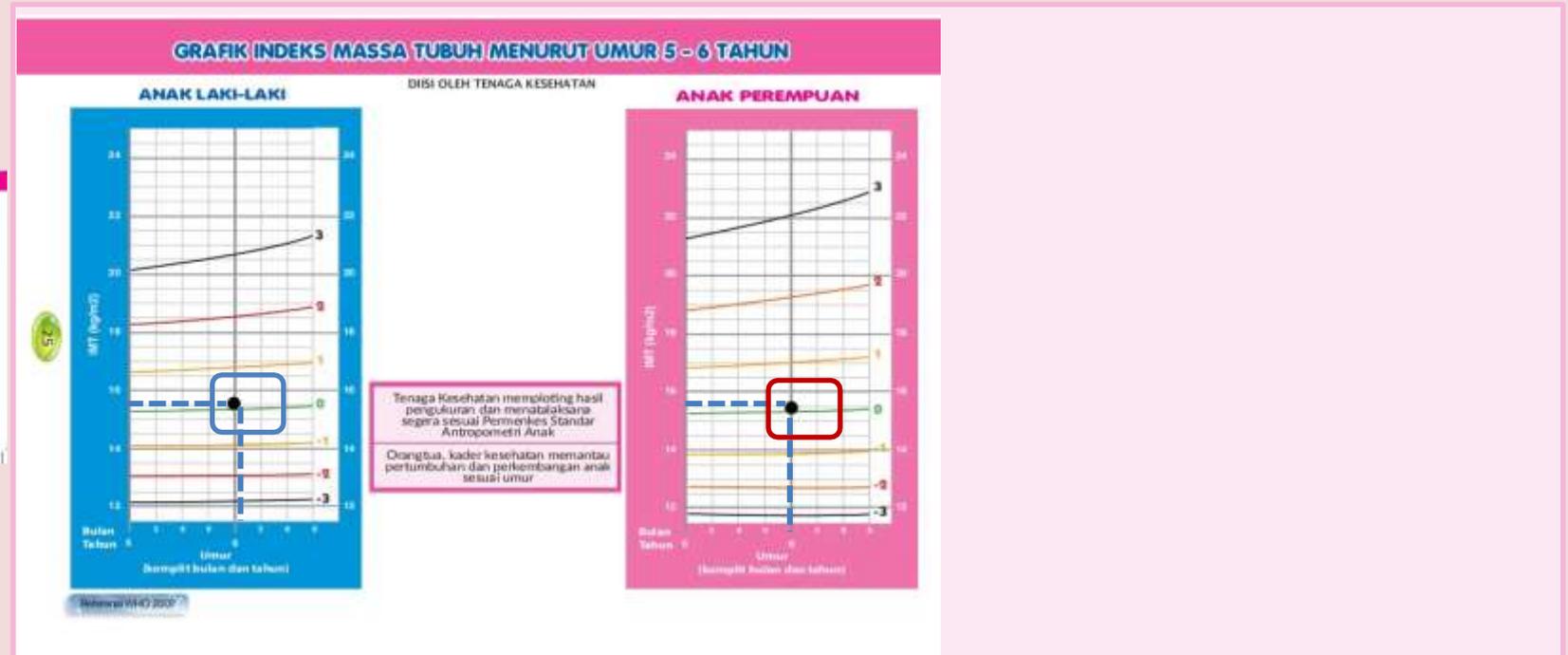
Updating grafik WHO

Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Pedoman Pelayanan SDIDTK
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Grafik Indeks Massa Tubuh menurut umur

Versi 2015



Notifikasi peran dalam pemantauan pertumbuhan

- Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak
- Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Ringkasan Pelayanan MTBS

Versi 2015

CATATAN KESEHATAN ANAK

CATATAN PENYAKIT DAN HASILAH PERTUMBUHAN-PEMBANGSAAN

Tanggal	Penyakit/Gejala	Tindakan/Obat-obatan Diperoleh/Diminum	Referensi (Nama Pemeriksaan, Tanggal Pelayanan, Ref)

RINGKASAN PELAYANAN MTBS

Tanggal Puskesmas	Catatan	Tanggal Kembali

Status tumbuh kembang anak pada saat pemeriksaan, sesuai hasil plotting pada lembar kurva pertumbuhan dan hasil pelayanan SIDIOTK

Versi 2020

RINGKASAN PELAYANAN MTBS

Tanggal. Puskesmas	Catatan	Tanggal Kembali
12/01/2019 Pkm Tembalang	Nafas cepat, mata cekung, haus, minum dengan lahap Klasifikasi: pneumonia, diare dehidrasi ringan/ sedang	14/01/19
13/5/2019 Pkm Tembalang	Rewel, mata cekung, haus, minum dengan lahap, cubitan kulit perut kembali lambat	16/5/2019

- Updating pencatatan tenaga kesehatan
- Tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan MTBS disediakan lembar untuk mengisi ringkasan pelayanan

Ringkasan Pelayanan Dokter

Versi 2015

CATATAN KESEHATAN ANAK

CATATAN PENYAKIT DAN HASILAN PERTUMBUHAN-PEMBANGUNAN

Tanggal	Persepsi/Gejala	Respon/Reaksi/Gejala Lain	Keterangan (Mata, Perasaan, Tempak, Perawatan, Obat)

41

RINGKASAN PELAYANAN DOKTER

Tanggal, Pemeriksa, Stamp, Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali

Status tumbuh kembang anak pada saat pemeriksaan, sesuai hasil plotting pada lembar kurva pertumbuhan dan hasil pelayanan SDKDTK.

42

Versi 2020

RINGKASAN PELAYANAN DOKTER

Tanggal, Pemeriksa, Stamp, Paraf	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali
12/3/19 dr. Renata <i>Ren</i>	Demam mendadak tinggi, perdarahan, muntah-muntah, ada tanda syok. Uji torniket positif Oksigen 4 liter/ menit, cairan intravena, parasetamol	28/3/19

43

- Updating pencatatan tenaga kesehatan
- Dokter yang memberikan pelayanan kesehatan mengisi ringkasan dalam kolom ringkasan

Kelas Ibu Balita

Versi 2015

Ikuti kelas ibu ✓

- 1. Kelas Ibu Hamil**
Di kelas ibu hamil, ibu mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai kehamilan, persalinan, nifas serta perawatan bayi baru lahir. Ikuti kelas ibu hamil paling sedikit 4 kali pertemuan, sebaiknya 1 kali pertemuan dihadiri bersama suami/keluarga.
- 2. Kelas Ibu Balita**
Di kelas ibu balita, ibu mendapatkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai tumbuh kembang, imunisasi, gizi, perawatan bayi dan balita serta penyakit yang sering pada bayi dan balita.

Tanyakan pada petugas kesehatan jadwal pelaksanaan kelas ibu



Versi 2020

- Penambahan informasi kelas ibu balita.

diberi tanda ceklis (✓) bila sudah mendapat mendapatkan informasi ini dari petugas kesehatan atau kader.

KELAS IBU BALITA

IBU, AYAH, KELUARGA IKUT KELAS IBU BALITA

Manfaat bagi Ibu dan Keluarga:

- ✓ Memperoleh informasi penting terkait bagaimana melakukan pola asuh sesuai tahapan usia anak.
- ✓ Memperoleh informasi penting tentang tumbuh kembang, imunisasi, gizi, perawatan bayi, dan anak balita serta penyakit yg sering ditemukan.
- ✓ Mendapat teman berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan.



Tanyakan petugas kesehatan tempat dan jadwal kelas, centang (tanda ✓ rumput) setiap mengikuti kelas ibu balita:

1. Kelompok bayi usia 0 – 1 tahun	2. Kelompok Anak usia 1 – 2 tahun	3. Kelompok Anak usia 2 – 5 tahun
<input checked="" type="checkbox"/> Modul 1: Pemberian ASI	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 1: Merawat gigi anak	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 1: Tumbuh Kembang Anak
<input checked="" type="checkbox"/> Modul 2: Pemberian Imunisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 2: MP-ASI untuk anak umur 1-2 tahun	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 2: Pencegahan kecelakaan
<input checked="" type="checkbox"/> Modul 3: Pemberian MP-ASI usia 6 – 12 bulan	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 3: Tumbuh Kembang Anak umur 1-2 tahun	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 3: Gizi seimbang
<input checked="" type="checkbox"/> Modul 4: Tumbuh kembang bayi	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 4: Penyakit pada anak	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 4: Penyakit pada anak
<input checked="" type="checkbox"/> Modul 5: Penyakit terbanyak pada bayi	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 5: Permainan Anak	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 5: Obat pertolongan pertama
	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 6: Stimulasi Pijat	<input checked="" type="checkbox"/> Modul 6: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



32

Bayi Baru Lahir/Neonatus (0-28 hari)

Versi 2015

Versi 2020

Ibu, suami, keluarga/pengasuh anak memberi tanda ceklis (✓) bila sudah mendapat/mendapatkan informasi ini dari petugas kesehatan atau kader.

The 2015 manual includes sections on 'Kesehatan Anak' (Child Health) and 'Perawatan Kesehatan Pada Bayi Baru Lahir' (Neonatal Care). It features a checklist for neonatal care and a diagram of the neonatal care process.

The 2020 manual includes sections on 'Perawatan Bayi Baru Lahir' (Neonatal Care) and 'Kondisi Bayi Baru Lahir' (Neonatal Conditions). It features a checklist for neonatal care, a diagram of the neonatal care process, and a table for neonatal conditions.

Gejala	Uraian	Tanda Neonatal
Demam	Tanda demam	Demam neonatal
Diare	Tanda diare	Diare neonatal
Demam	Tanda demam	Demam neonatal
Diare	Tanda diare	Diare neonatal
Demam	Tanda demam	Demam neonatal
Diare	Tanda diare	Diare neonatal

- Penambahan informasi pemantauan kondisi neonatal (kriteria bayi sehat/tidak sehat)
- Penambahan informasi dan ilustrasi cara perawatan metode kangguru untuk bayi kecil.
- Penambahan ilustrasi tanda bahaya pada bayi baru lahir

Perawatan Bayi/Anak

Versi 2015

Versi 2020

PERAWATAN BAYI USIA 29 HARI - 3 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Tetap beri Air Susu Ibu (ASI Eksklusif) sampai usia 6 bulan untuk mencukupi gizi bayi. ASI mengandung semua zat yang dibutuhkan bayi yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, enzim, faktor pertumbuhan, anti parasit, anti alergi, anti virus, hormon, dan antibodi.

Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga. Stimulasi bayi pada rentang usia 0-3 bulan dengan:

- Ciptakan rasa nyaman, aman, senang
- Peluk, cium, ayun
- Senyum, tatap mata, ajak bicara,
- Tirukan ocehan dan mimik bayi
- Interaksi langsung untuk mengenalkan berbagai suara, bunyi, atau nyanyian
- Gantung benda berwarna, berbunyi
- Meraih, meraba, pegang mainan, angkat kepala
- Gulingkan kanan-kiri, tengkurap-telentang



Lanjutkan pemantauan perkembangan dengan celdis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 3 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari celdis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa mengangkat kepala mandiri hingga setinggi 45 derajat?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bayi bisa menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bayi bisa melihat dan menatap wajah anda?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Bayi bisa mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bayi suka tertawa keras?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Bayi bereaksi terkejut terhadap suara keras?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Bayi membalas tersenyum ketika diajak bicara/ tersenyum?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Bayi mengenal ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bawa bayi anda setiap bulan ke Posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas kesehatan untuk mendapat pelayanan: Pemantauan pertumbuhan, deteksi perkembangan usia 3 bulan, imunisasi: usia 1 bulan: BCG dan Polio 1, usia 2 bulan: Hib 1 dan Polio 2, usia 3 bulan: DPT - Hib - Hib 2 dan Polio 3, Ibu/A Keluarga mengikuti Kelas Ibu Balita

Manfaat imunisasi:

BCG	mencegah penularan penyakit TBC berat
Polio, IPV	mencegah penularan penyakit polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu pada tungkai dan atau lengan
DPT-HB-Hib	mencegah penularan penyakit difteri yang menyebabkan perjalan napas; batuk rejan (batuk 100 hari); tetanus; hepatitis B infeksi Hib yang menyebabkan meningitis (radang selaput ot

PERAWATAN BAYI USIA 3-12 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian ASI Susu Ibu (ASI Eksklusif) dan/atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sesuai umur bayi.
- Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.
- Stimulasi bayi pada rentang usia 3-12 bulan dengan:

PERAWATAN BAYI USIA 12-24 BULAN

- Selalu cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang dan merawat bayi.
- Lanjutkan pemberian ASI Susu Ibu (ASI Eksklusif) dan/atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sesuai umur bayi.
- Setiap saat lakukan stimulasi sesuai usia bayi dalam suasana menyenangkan, baik oleh orang tua maupun anggota keluarga.
- Stimulasi bayi pada rentang usia 12-24 bulan dengan:

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa menggerakkan kepala ke atas/ke bawah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bayi bisa berdiri dengan tangan dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bayi bisa berjalan dengan tangan dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Bayi bisa menggerakkan tangan ke arah muka/menarik barang dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bayi memangguk kepala ke belakang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Bayi memangguk kepala ke samping?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Bayi memangguk kepala ke depan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Bayi memangguk kepala ke samping kanan/kiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Bayi memangguk kepala ke belakang/ke depan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Bayi memangguk kepala ke samping kanan/kiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Bayi memangguk kepala ke belakang/ke depan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Bayi memangguk kepala ke samping kanan/kiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lanjutkan pemantauan perkembangan dengan celdis di bawah ini. Centang Ya atau Tidak sesuai perkembangan bayi anda. Jika pada usia 24 bulan bayi belum bisa melakukan salah satu dari celdis, bawa bayi ke Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan.

	Ya	Tidak
1. Bayi bisa menggerakkan kepala ke atas/ke bawah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Bayi bisa berdiri dengan tangan dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Bayi bisa berjalan dengan tangan dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Bayi bisa menggerakkan tangan ke arah muka/menarik barang dipegang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bayi memangguk kepala ke belakang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Bayi memangguk kepala ke samping?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Bayi memangguk kepala ke depan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Bayi memangguk kepala ke samping kanan/kiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Bayi memangguk kepala ke belakang/ke depan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Bayi memangguk kepala ke samping kanan/kiri?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- KIE perawatan bayi/anak dibuat komprehensif menurut kelompok umur:
 - CTPS,
 - gizi,
 - stimulasi deteksi perkembangan,
 - gigi,
 - pelayanan kesehatan sesuai umur: vitamin A, imunisasi.

- Checklist pemantauan perkembangan lebih banyak:
 - per 3 bulan pada usia 0-12 bulan
 - per 6 bulan pada usia 12-24 bulan
 - per 1 tahun pada usia 2-6 tahun



Pemenuhan Gizi Dan Perawatan Anak Usia 2-5 Tahun

Versi 2020

Versi 2015

DI ATAS UMUR 2 TAHUN

- Lanjutkan beri makan makanan orang dewasa.
- Tambahkan porsi menjadi 1 piring.
- Beri makanan selingan 2 kali sehari.
- Jangan berikan makanan manis sebelum waktu makan, sebab bisa mengurangi nafsu makan.



PEMENUHAN GIZI DAN PERAWATAN ANAK USIA 2-5 TAHUN

Penuhi gizi balita dengan makanan keluarga yang bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, minyak, sayur dan buah.



Gizi seimbang berisi karbohidrat, protein, lemak dan vitamin mineral.



- Membiasakan anak makan 3 kali sehari (pagi, siang, dan malam) bersama keluarga
- Penuhi gizi anak dengan makanan kaya protein seperti ikan, telur, tempe, susu, dan tahu.
- Penuhi gizi anak dengan mengonsumsi sayuran dan buah-buahan.
- Batasi anak mengonsumsi makanan selingan yang terlalu manis, asin, dan berlemak.
- Pastikan anak minum air putih sesuai kebutuhan
- Biasakan bermain bersama anak dan melakukan aktivitas fisik setiap hari.

Kebutuhan cairan anak:

- umur 2 – 3 tahun sekitar 1.300 mL/ hari atau +/- 5 gelas belimbing.
- umur di atas 3 tahun kebutuhan cairan 1.700 mL/ hari atau +/- 7 gelas belimbing



Biasakan mencuci tangan

- Biasakan cuci tangan dan kaki anak dengan air bersih dan sabun setiap habis bermain
- Gunting kuku tangan dan kaki secara teratur dan jaga kebersihan



Perawatan gigi anak anda

1. Mulai ajari anak menyikat gigi di depan cermin, secara teratur selama 2 menit dampingi anak menggosok gigi sampai anak usia 8 tahun
2. Untuk anak usia 2-6 tahun pasta giginya seukuran 1 biji kacang polong
3. Untuk mengurangi risiko gigi berlubang pada anak:
 - Jangan biasakan anak minum susu dengan botol sambil tiduran
 - Jangan membiarkan anak melakukan kebiasaan menghisap ibu jari atau dot (mengempeng)
 - Hindari anak dari makan makanan manis yang bersifat lengket di antara waktu makan
 - Biasakan teratur menyikat gigi sebelum tidur
 - Jangan membiasakan anak mengemut makanan



- Informasi dibuat komprehensif: PHBS, gizi, cairan, gigi dan pemantauan kesehatan



Kesehatan Lingkungan

Versi 2020

Versi 2015

ANAK USIA 29 HARI - 6 TAHUN

3. Kebersihan Lingkungan

- Jauhkan anak dari asap rokok, asap dapur, asap sampah dan polusi kendaraan bermotor.
- Bersihkan rumah, sekitar rumah dan lingkungan bermain anak dari debu dan sampah.
- Bersihkan bak penampungan air, dan tutup untuk menghindari berkembang biaknya jentik nyamuk.
- Sebaiknya anak tidur terlindung dengan kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk.
- Di daerah endemis malaria, anak harus tidur dalam kelambu berinsektisida.

4. Hindari anak dari bahaya

- Hindari anak dari benda-benda yang disengka makanan/ minuman, seperti: obat-obatan, racun tikus, racun serangga, minyak tanah, sabun/detergen.
- Hindari anak dari benda panas, seperti: kompor, setrika, termos air panas, tempur pembakaran sampah.
- Hindari anak dari benda berbahaya, seperti: pisau, gunting, tempur colokan listrik.
- Untuk menghindari dari TENGGELAM dan KECILAKAN LALU LINTAS, jangan biarkan anak berada dekat sumur, kolam, sungai dan jalan raya tanpa pengawasan orang dewasa.



KESEHATAN LINGKUNGAN

- Jauhkan anak dari asap rokok, asap dapur, asap sampah, polusi kendaraan bermotor, dan dari kotoran limbah hewan ternak yang dipelihara berdampingan dengan rumah
- Pastikan selalu tersedia air bersih dan jamban sehat. Buang tinja anak di jamban sehat. Ibu mengajari anak BAB di jamban sehat.



Perlakukan popok sekali pakai:

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti popok
- Bila anak BAB, sebaiknya sisa kotoran di popok disiram ke lubang pembuangan / toilet sebelum popok dibuang
- Gulung dan rekatkan popok agar tertutup rapat sebelum dibuang
- Buang popok bekas pakai ke tempat pembuangan khusus
- Tidak membuang popok bekas pakai ke lubang toilet atau ke sungai



- Bersihkan bak penampungan air, dan tutup untuk menghindari berkembang biaknya jentik nyamuk
- Bersihkan rumah dan lingkungan bermain anak dari debu dan sampah. Dampingi anak saat bermain di luar rumah, dan hindarkan dari keramaian yang berisiko anak tertular penyakit
- Jaga kebersihan perlengkapan makan dan minum
- Hindari gigitan nyamuk, lindungi anak dengan mengoleskan losion kulit dan tidur dengan kelambu. Di daerah endemis malaria, anak harus tidur dalam kelambu berinsektisida
- Kurangi penggunaan bahan kimia dan pestisida yang dapat mencemari tanah
- Tanam tumbuhan hijau di halaman rumah
- Penjamah makanan selalu dalam kondisi sehat tidak menderita penyakit menular dan menerapkan kebersihan diri. Cara memasak menerapkan prinsip kunci keamanan pangan (menjaga pangan pada suhu aman, memasak dengan benar, memisahkan pangan matang dan pangan mentah, menjaga kebersihan, dan menggunakan air dan bahan baku yang aman)



- Ditambah halaman:
 - ✓ Kesehatan lingkungan
 - ✓ Keselamatan lingkungan
- Halaman Kesehatan lingkungan:
 - Perilaku kesehatan terkait lingkungan:
 - ✓ cuci tangan,
 - ✓ BAB di jamban
 - ✓ pemakaian kelambu
 - ✓ penjamah makanan.

Keselamatan Lingkungan

Versi 2015

ANAK USIA 29 HARI - 6 TAHUN

3. Kebersihan Lingkungan

- Jauhkan anak dari asap rokok, asap dapur, asap sampah dan polusi kendaraan bermotor.
- Bersihkan rumah, sekitar rumah dan lingkungan bermain anak dari debu dan sampah.
- Bersihkan bak penampungan air, dan tutup untuk menghindari berkembang biaknya jentik nyamuk.
- Sebaiknya anak tidur terlindung dengan kelambu untuk menghindari gigitan nyamuk. Di daerah endemis malaria, anak harus tidur dalam kelambu berinsektisida.

4. Hindari anak dari bahaya

- Hindari anak dari benda-benda yang dianggap makanan, minuman, seperti: obat-obatan, racun tikus, racun serangga, minyak tanah, sabun, detergen.
- Hindari anak dari benda tajam, seperti: kompor, sekring, samsir, air panas, tempat pembakaran sampah.
- Hindari anak dari benda berbahaya, seperti: pisau, gunting, tempat colokan listrik.
- Untuk menghindari dari **TEGCELAM** dan **KECelakaan LALU LINTAS**, jangan biarkan anak berada dekat sumbu, koran, sungai dan jalan raya tanpa pengawasan orang dewasa.

KESELAMATAN LINGKUNGAN

Hindarkan anak dari risiko jatuh

- Televisi, meja, lemari, dan rak yang tidak cukup kuat dipanjat oleh bayi harus dikait atau menempel di dinding. Beri bantalan pada tepi mebel/perabot yang sudutnya tajam.
- Baby walker tidak disarankan karena menghambat anak dalam melakukan langkah dan dapat menyebabkan bayi terjatuh.
- Jendela minimal 1 meter dari lantai untuk mencegah bayi memanjat.
- Sering-seringlah memeriksa gerbang pagar rumah untuk mencegah bayi memanjat.
- Jangan tinggalkan bayi sendirian di tempat-tempat tinggi.
- Tangga dan balkon dipasang pagar dan jarak antar pagarnya tidak lebih dari 9 cm untuk mencegah kepala atau bagian tubuh bayi melewatinya.

Memasang pengaman di sekitar tempat tidur anak untuk mencegah anak jatuh dari tempat tidur.

Versi 2020

- Halaman keselamatan lingkungan:
 - ✓ menghindari bayi/anak dari kekurangan napas,
 - ✓ jatuh,
 - ✓ bahaya listrik,
 - ✓ infeksi, dan
 - ✓ tenggelam

Hindarkan Anak dari Luka Bakar dan Bahaya Listrik

- Jauhkan anak dari kabel listrik dan panci panas.
- Soket listrik harus dipasang jauh dan jangkauan anak-anak atau dengan perangkat penutup.
- Jangan memegang barang yang panas ketika memegang atau memangku bayi.

Hindarkan Anak dari Terkena infeksi

- Cuci tangan anak memakai sabun secara teratur.
- Memotong kuku anak secara berkala.
- Ajak anak untuk tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut.
- Imunisasi anak.
- Jangan biarkan anak berbagi sikat gigi.
- Jangan sembarangan pegang barang.
- Ajak anak untuk menutup mulut dengan siku tangan ketika batuk atau bersin.
- Ajak anak untuk menjaga kebersihan diri.

Mencegah Bayi Kekurangan Napas

- Jangan memberikan makanan anak yang keras dan sulit dikunyah.
- Jangan biarkan anak bermain dengan benda yang berisiko anak terjerat/tercekik, tidak bisa bernapas (tali panjang, kantong plastik, mainan kecil, dsb).
- Hindari meridurkan bayi dalam posisi telungkup tanpa pengawasan.

Hindarkan Anak dari Bahaya Tenggelam

- Jangan biarkan anak sendiri di bak mandi atau ember.
- Ben pembatas yang aman agar anak tidak leluasa menjangkau sumber air sendiri.
- Jangan biarkan anak bermain di tepi kolam renang tanpa pengawasan.
- Anak usia 1 tahun 6 bulan diajari tentang bahaya air.
- Anak usia 2 tahun harus diajari cara melayang ketika jatuh di air dan berenang jarak pendek.
- Anak usia 6 tahun harus bisa berenang dengan keterampilan bertahan di air.

Perlindungan Anak

Versi 2015



Versi 2020

PERLINDUNGAN ANAK

Bagaimana MELINDUNGI ANAK dari KEKERASAN FISIK, PSIKIS, dan KEJAHATAN SEKSUAL?

Lindungi Anak dari Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual, dan Penelantaran. Contoh bentuk kekerasan:

- Mencubit, memukul (kekerasan fisik)
- Mengejek, mengancam (kekesasan psikis)
- Melakukan perbuatan cabul terhadap anak, mempertontonkan aktivitas seksual terhadap anak (kekesasan seksual)
- Tidak memenuhi kebutuhan gizi, kesehatan, pendidikan (penelantaran)



WASPADA! Banyak pelaku kekerasan fisik dan kejahatan seksual dilakukan oleh orang yang yang dikenal anak

BANGUN KOMUNIKASI DENGAN ANAK

Dengarkan cerita anak dengan penuh perhatian



Hargai pendapat dan selera anak walau mungkin orangtua tidak setuju

Orangtua belajar melihat dari sudut pandang anak. Jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak

Jika anak cerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan, tanya anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut

- Kelola stress Anda dan anggota keluarga lainnya
- Ketahui selalu keberadaan anak Anda
- Pastikan pengasuh anak Anda dapat dipercaya

Kenali dan penuhi hak anak Anda

AJARKAN ANAK: TIDAK ADA ORANG YANG MENYENTUH BAGIAN PRIBADI



Perhatikan adanya tanda-tanda kekerasan pada anak

- Memar dan luka yang tidak bisa dijelaskan
- Gangguan makan dan tidur
- Perubahan perilaku
- Adanya infeksi menular seksual

-KIE terkait perlindungan anak dibuat lebih fokus dan komunikatif sehingga mudah dipahami
 -Penambahan jenis informasi jenis kekerasan yaitu :

1. Kekerasan fisik
2. Psikis
3. Seksual

Bagaimana melindungi anak jangan sampe mengalami kekerasan tersebut

Perawatan Anak Sakit

Versi 2015

5. Perawatan Anak Sakit

Obat yang harus disediakan di rumah:

1. Obat untuk demam
2. Parasetamol untuk luka
3. Parasetamol untuk demam

Batuk:

1. Berikan ASI lebih sering.
2. Beri minuman air matang lebih banyak.

Diare/Mencret:

1. Jika anak masih menyusui, terus berikan ASI dan MP-ASI
2. Berikan segera 1/2 - 1 gelas cairan oralit setiap anak buang air besar, jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuah sayur bening, dan air tajin.
3. Pemberian zinc setiap hari selama 10 hari berturut-turut:
 - a. untuk anak usia <6 bulan 1 kali 1/2 tablet.
 - b. untuk anak usia 6 bulan - 5 tahun 1 kali 1 tablet.
4. Beri MP-ASI atau makan seperti biasa.
5. Jangan beri obat apapun kecuali jika petugas kesehatan.

PERAWATAN ANAK SAKIT

DEMAM



Jika masih menyusui, berikan ASI lebih sering.
Beri minum lebih sering dan lebih banyak.
Jangan diselimuti atau diberi baju tebal.
Kompres dengan air biasa atau air hangat.
Jangan kompres dengan air dingin karena anak bisa menggigil.
Jika demam tinggi, beri obat penurun panas sesuai dosis.
Untuk daerah endemis malaria, balita harus tidur di dalam kelambu anti nyamuk (mengandung insektisida).

Bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika:

- Demam disertai kejang.
- Setelah diberi penurun panas, demam tidak turun dalam 2 hari.
- Demam disertai bintik-bintik merah, pendarahan di hidung, dan atau buang air besar berwarna hitam.

LUKA DAN KORENG



Luka

- Cuci bersih luka dengan air bersih mengalir

Koreng

- Periksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan

Bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika luka bernanah atau berbau

Batuk

1. Berikan ASI lebih sering.
2. Beri minum air matang lebih banyak.
3. Jika umumnya diatas 1 tahun, beri kecap manis atau madu dicampur air jeruk nipis sebagai pelega tenggorokan.
4. Jauhkan dari asap rokok, asap dapur, asap sampah, polusi kendaraan bermotor dan debu.

Bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan jika:

- Batuk tidak sembuh dalam 2 hari
- Anak sesak napas
- Demam

Diare/Mencret:

1. Jika anak masih menyusui, terus berikan ASI sesering mungkin.
2. Berikan segera 1/2 - 1 gelas cairan oralit setiap anak buang air besar, jika tidak ada oralit, berikan air matang, kuah sayur bening, dan air tajin.
3. Pemberian zinc setiap hari selama 10 hari berturut-turut:
 - a. untuk anak usia <6 bulan 1 kali 1/2 tablet.
 - b. untuk anak usia 6 bulan - 5 tahun 1 kali 1 tablet.
4. Beri MP-ASI atau makan seperti biasa.
5. Jangan beri obat apapun kecuali dari petugas kesehatan.

Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan perawatan yang tepat, jika ditemukan salah satu atau lebih di bawah ini:

- Timbul demam.
- Ada darah dalam tinja.
- Diare makin parah.
- Muntah terus menerus.
- Anak terlihat sangat haus.
- Anak tidak mau makan dan minum.
- Diare berulang-ulang.

Versi 2020

- Dilengkapi cara penanganan anak sakit pada gejala utama yang timbul (Demam, batuk, luka/koreng, diare)
- Dilengkapi tanda bahaya anak sakit pada setiap gejala utama yang timbul (Demam, batuk, luka/koreng, diare)

Kesiapsiagaan dalam Situasi Bencana

Versi 2015

Tidak ada

KESIAPSIAGAAN DALAM SITUASI BENCANA

Indonesia merupakan negara yang terletak di wilayah yang rawan bencana, bencana alam yang sering terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi, erupsi gunung berapi, kebakaran hutan/lahan longsor, banjir, tsunami, likuefaksi, di samping bencana non-alam seperti pandemic virus atau situasi konflik.



Kelompok yang paling rentan terdampak bencana diantaranya adalah ibu hamil, ibu bersalin, bayi dan balita. Kondisi hygiene dan sanitasi yang buruk serta tempat pengungsian yang tidak memadai pada ibu dan anak akan meningkatkan risiko infeksi, kurang gizi, trauma dan kekerasan. Selain risiko kesakitan, kecacatan dan kematian, anak memiliki risiko keterpisahan dari orang tua.

Reaksi bayi dan anak berumur 1-2 tahun sangat dipengaruhi oleh suasana kejiwaan orangtuanya dalam menghadapi bencana. Bila orangtua panik dan cemas, maka anak-anak tersebut akan gelisah, rewel dan mudah terkena penyakit. Anak usia prasekolah mudah merasa tidak berdaya dan terus mengingat trauma psikis yang dialami akibat bencana. Hal ini mengakibatkan gangguan tidur dan anak lebih banyak berdiam diri. Bimbingan untuk bermain dapat mengurangi masalah tersebut.

Dalam situasi normal, ibu hamil, ibu bersalin, bayi, dan balita terutama yang tinggal di daerah rawan bencana untuk mempersiapkan kesiapsiagaan menghadapi bencana:

1. Membuat rencana darurat keluarga
 - Analisis ancaman di sekitar
 - Identifikasi titik kumpul
 - Nomor kontak penting (keluarga, fasilitas pelayanan kesehatan/rumah sakit/puskesmas/rumah bersalin/ klinik, dll)
 - Ketahui rute evakuasi

- Identifikasi lokasi untuk mematikan air, gas, dan listrik
- Identifikasi titik aman di dalam bangunan atau rumah
- Identifikasi anggota keluarga yang rentan (bayi, balita, ibu hamil, ibu bersalin nifas, lanjut usia, dan penyandang disabilitas)
2. Menyimak informasi dari berbagai media, seperti radio, televisi, media online, maupun informasi resmi dari BPBD, BNPB. Apabila sudah terbentuk posko, informasi lanjutan akan diberikan oleh posko setempat.
3. Menyimpan benda yang akan dibutuhkan saat bencana terjadi
 - Air minum untuk 3 - 10 hari
 - Makanan untuk 3 - 10 hari
 - Obat P3K
 - Obat-obatan pribadi
 - Lampu senter dan ekstra baterai
 - Radio dan ekstra baterai
 - Sejumlah uang dan dokumen penting (akta kelahiran, akta perkawinan, KTP/paspor, kartu keluarga, kartu jaminan sosial dan kesehatan, sertifikat tanah/rumah, ijazah, dokumen asuransi, surat kepemilikan aset, buku tabungan/kartu ATM)
 - Peralatan (peluit, sarung tangan, selotip, pisau serbaguna,)
 - Pembersih higienis (tisu basah, hand sanitizer, perlengkapan mandi seperti handuk, sikat gigi, pasta gigi, sabun, shampoo, desinfektan)
 - Pakaian, jaket, sepatu, masker, dan pelindung kepala
 - Benda khusus ibu hamil/ bersalin/ nifas seperti kain panjang, pakaian dalam
 - Benda khusus bayi, balita seperti pakaian, selimut, popok, topi, mainan
 - Buku KIA



Versi 2020

- Penambahan halaman situasi kesiapsiagaan bencana dalam

Catatan

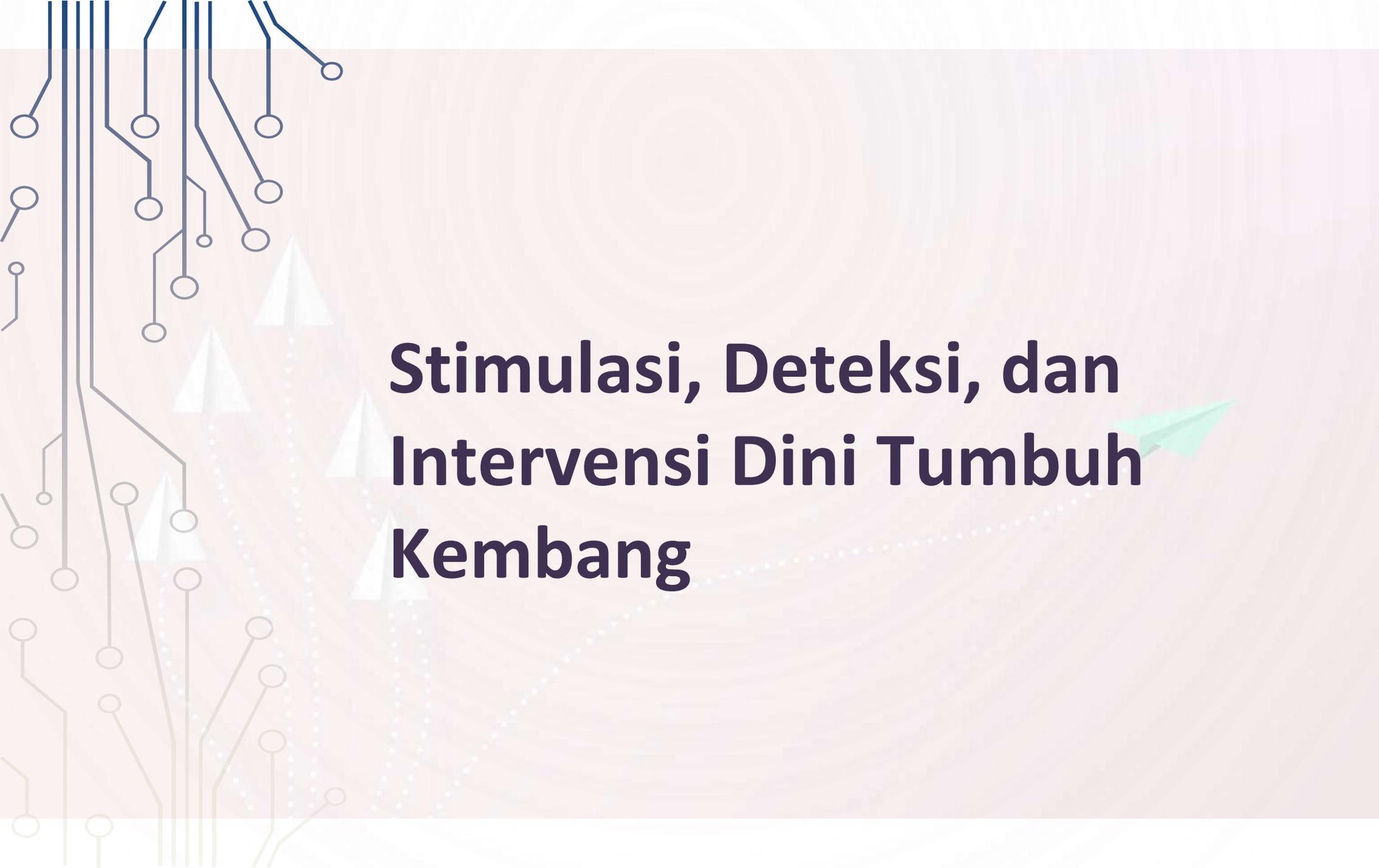
Versi 2015

Tidak ada



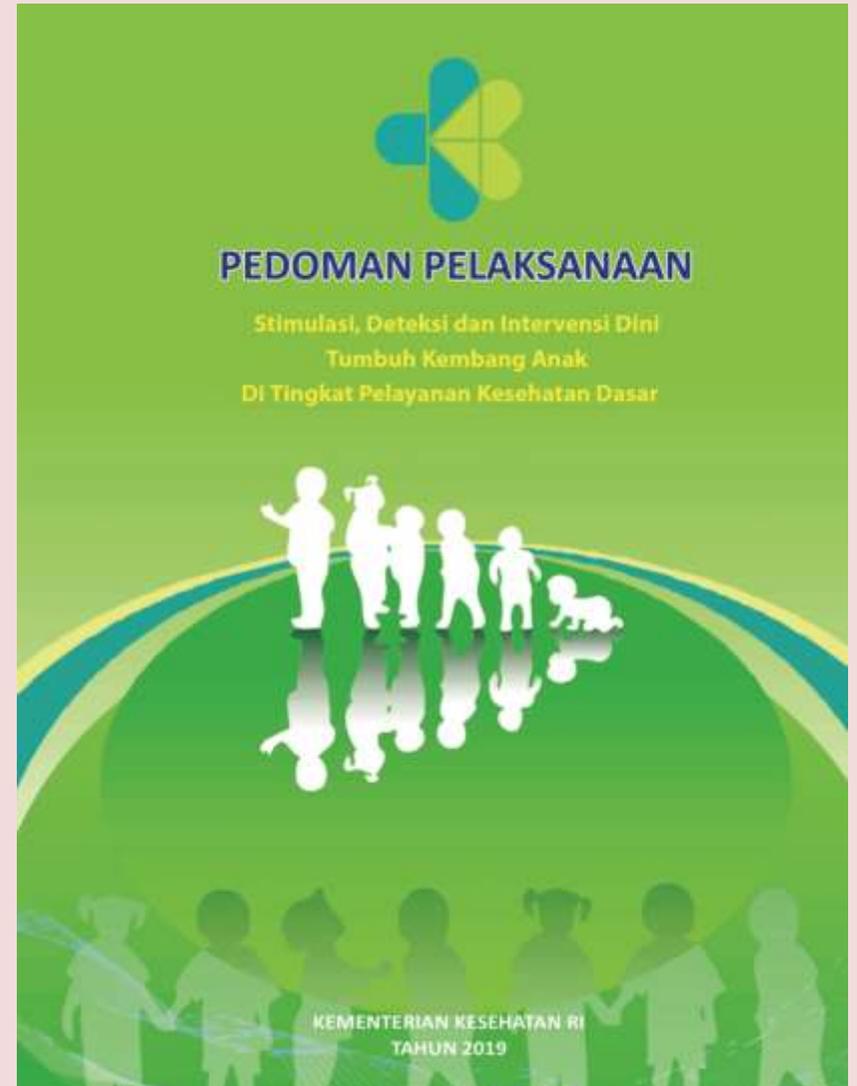
Versi 2020

- Dilengkapi halaman apresiasi terhadap ayah, ibu, pengasuh, yang telah memenuhi hak kesehatan anak dan dapat juga digunakan untuk pesan/harapan orang tua terhadap ananda. Kesinambungan pemantauan Buku usia sekolah dengan Rapor Kesehatanku

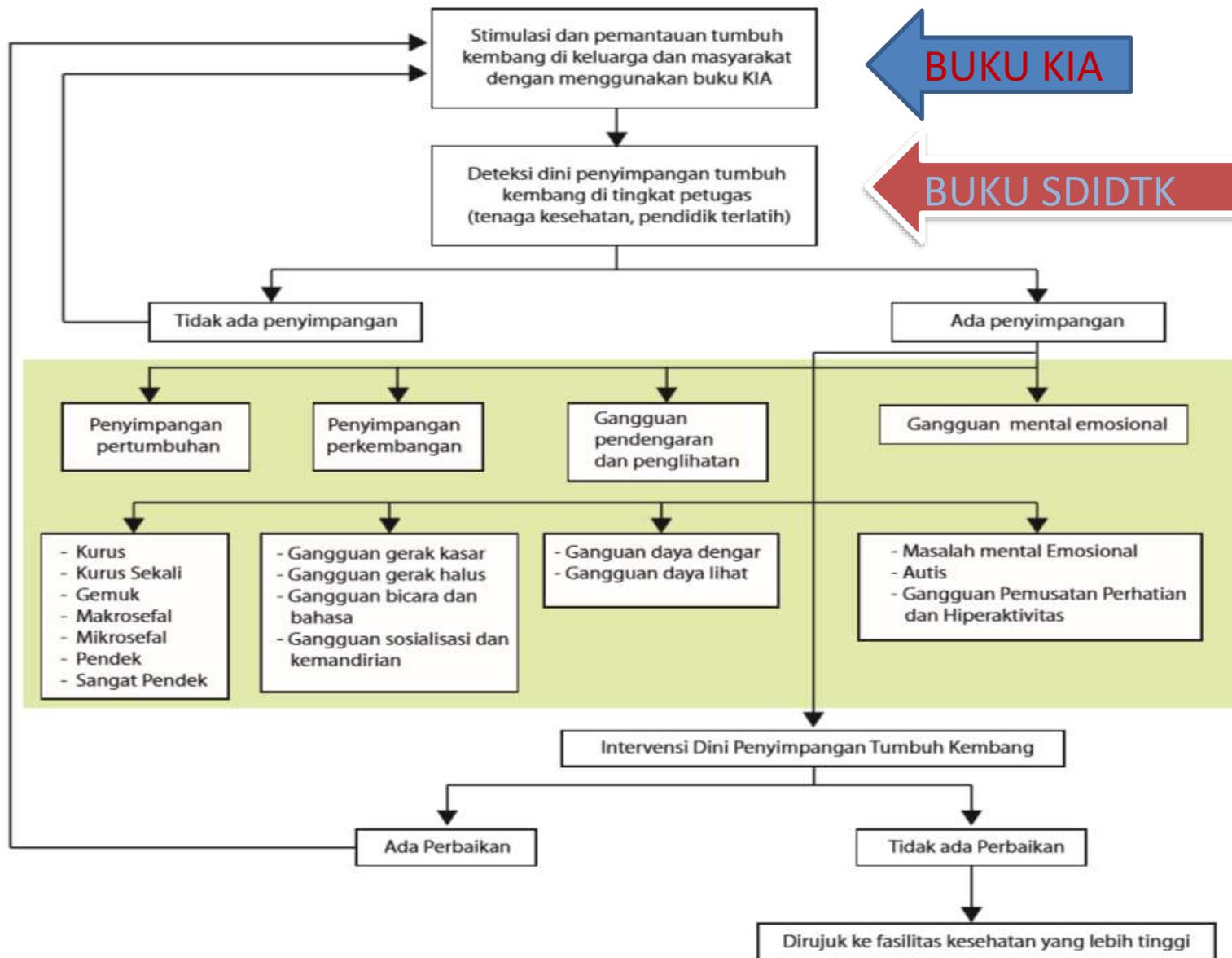


**Stimulasi, Deteksi, dan
Intervensi Dini Tumbuh
Kembang**

Bacaan wajib!!



E. KERANGKA KONSEP PEMBINAAN TUMBUH KEMBANG BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH



Pelaksanaan SDIDTK

Tingkat Puskesmas

- Pemeriksaan kesehatan, klasifikasi penyakit, deteksi dan konseling gangguan tumbuh kembang
- Pembinaan kader posyandu dan pendidik PAUD

Tingkat PAUD

- Pendidik PAUD
- Petugas puskesmas

Tingkat Posyandu

- Melakukan pengukuran BB dan TB/PB
- Pengamatan perkembangan → ceklist perkembangan Buku KIA
- Penyuluhan pentingnya stimulasi



Deteksi Dini Perkembangan

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Tes Daya Dengar (TDD)

Tes Daya Lihat
(TDL)

*Abbreviated Conner's
Rating Scale (ACRS)*

*Modified Checklist for
Autism in Toddlers
Revised (M-CHAT R)*

Kuesioner Masalah
Perilaku dan Emosi
(KMPE)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Tujuan

- Mengetahui perkembangan anak apakah **normal** atau **kemungkinan ada penyimpangan**

Pelaksana

- Tenaga kesehatan di tingkat layanan primer

Jadwal

- < 24 bulan : setiap 3 bulan
- 24 – 72 bulan : setiap 6 bulan

Contoh Kasus :

Jika seorang ibu datang membawa anak berusia 5 bulan dan mengeluh mempunyai masalah tumbuh kembang, kuesioner usia berapa yang digunakan?

3 bulan/5 bulan/6 bulan

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 3 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Wool merah

	Ya	Tidak
--	----	-------

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 6 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Wool merah
 - Kismis, kacang, atau uang logam

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 9 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Wool merah, 2 kubus, Kismis, Mainan

	Ya	Tidak
--	----	-------

Bayi terlentangkan:

1	ada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab: YA Jawab: TIDAK		Gerak Kasar		
---	--	---	-------------	--	--

Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa:

2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?		Gerak Halus		
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya		Gerak Kasar		
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi		Gerak Kasar		

< 24 Bulan

Tanya ibu/pengasuh:

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 24 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Bola tenis
 - Kubus



- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 30 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Bola tenis, kubus, kertas, pensil, form gambar

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 36 Bulan**

- Alat dan bahan yang dibutuhkan:
 - Bola tenis, kubus, kertas, pensil, form gambar

Anak dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa:

1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak Halus
2	Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai)	Bicara dan Bahasa
3	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petuniuk?	Gerak Halus

> 24 Bulan

Cara Menggunakan KPSP

Anak harus
dibawa

Tentukan Umur
Anak

- Instruksi umum : catat nama anak, tanggal lahir, dan tanggal pemeriksaan pada formulir.
- Umur anak dihitung dengan cara tanggal pemeriksaan dikurangi tanggal lahir.
- Umur ≥ 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan
- **Contoh :**
- Bayi umur 5 bulan 16 hari \rightarrow 6 bulan
- 5 bulan 15 hari \rightarrow 5 bulan

Pilih KPSP
yang sesuai
dengan umur
anak

- Hitung usia anak sesuai ketentuan

1 thn = 12 bulan;
1 bulan = 30 hari;
4 minggu = 1 bulan;
1 minggu = 7 hari

Bertanya
Berurutan

- 9 - 10 pertanyaan
- Satu-persatu
- Berurutan
- 2 Jenis Pertanyaan : **dijawab** atau **dilakukan**
- 1 jawaban : **Ya/Tidak**

Pastikan
mengerti apa
yang
ditanyakan

- Isi hasil pemeriksaan ke dalam kuesioner
- Interpretasi hasil pemeriksaan

Contoh Cara Menghitung Usia

	Tahun	Bulan	Tanggal
Tanggal Pemeriksaan	2019	7	28
Tanggal Lahir	-2016	-2	-20
Usia saat ini	3 tahun	5 bulan	8 hari

	Tahun	Bulan	Tanggal
Tanggal Pemeriksaan	2019 (dipinjam 1 tahun -1) = 2018	8 (dipinjam 1 bulan -1, pinjam 1 tahun +12) = 19	15 (pinjam 1 bulan +30) = 45
Tanggal Lahir	-2013	-12	-28
Usia saat ini	5 tahun	7 bulan	17 hari

Contoh Cara Menghitung Usia

Bila anak lahir prematur, koreksi faktor prematuritas

Untuk anak yang lahir **lebih dari 2 minggu sebelum tanggal perkiraan (UK<38 minggu)** dan **berumur kurang dari 2 tahun**, maka harus dilakukan koreksi.

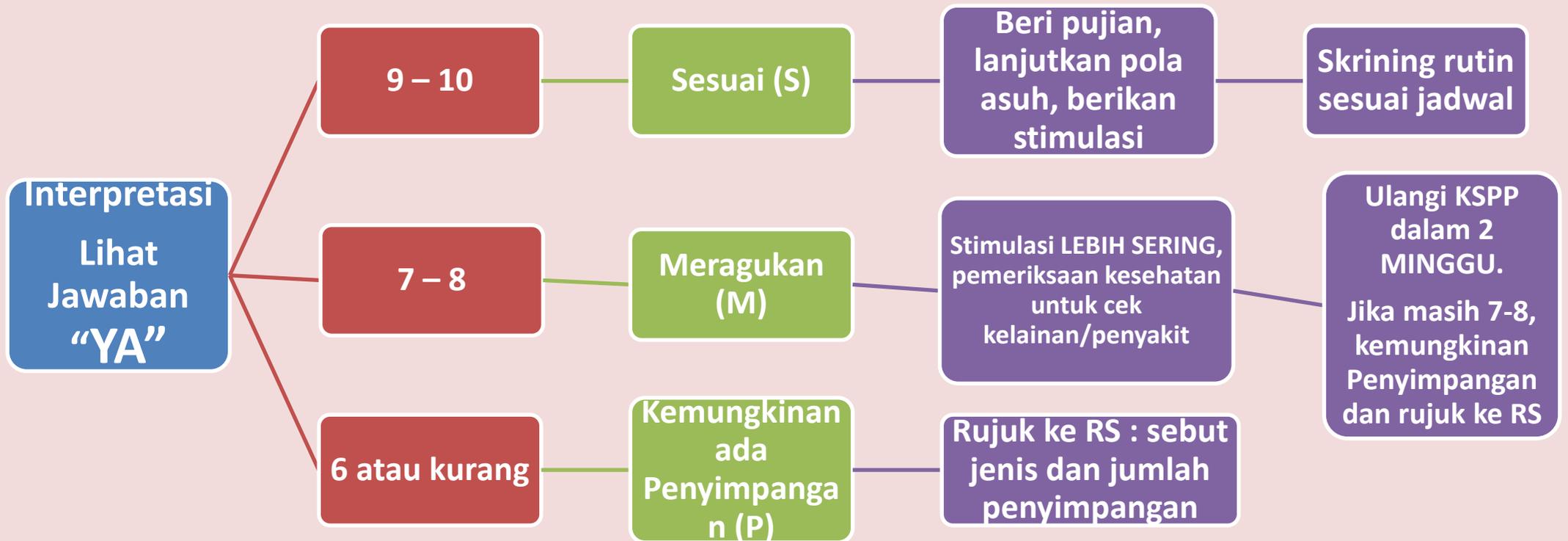
(1 thn = 12 bulan; 1 bulan = 30 hari; 1 minggu = 7 hari)

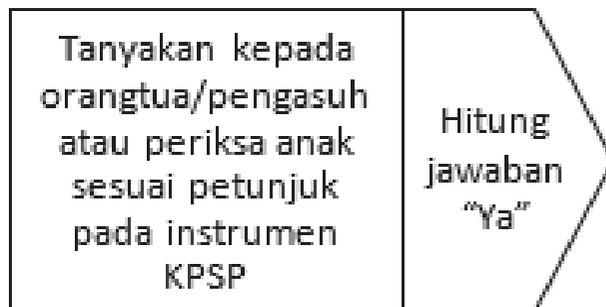
	Tahun	Bulan	Tanggal
Tanggal Pemeriksaan	2019	7	20
Tanggal Lahir	-2018	-3	-1
Usia saat ini	1 tahun	4 bulan	19 hari
Prematur 6 minggu		-1	-14
<u>Usia Koreksi</u>	<u>1 tahun</u>	<u>3 bulan</u>	<u>5 hari</u>

Hitung ada berapa jawaban 'Ya'

Jawaban Ya, bila ibu/pengasuh menjawab: anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya

Jawaban Tidak, bila ibu/pengasuh menjawab: anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu/pengasuh anak tidak tahu





Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan
<p>Jawaban "Ya" 9 atau 10</p>	<p>Sesuai umur</p>	<p>Puji keberhasilan orang tua/pengasuh. Lanjutkan stimulasi <u>sesuai umur</u>. Jadwalkan kunjungan berikutnya.</p>
<p>Jawaban "Ya" 7 atau 8</p>	<p>Meragukan</p>	<p>Nasehati Ibu / pengasuh untuk melakukan stimulasi lebih sering dengan penuh kasih sayang. Jadwalkan kunjungan ulang untuk 2 minggu lagi. Apabila hasil pemeriksaan selanjutnya juga meragukan, rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.</p>
<p>Jawaban "Ya" 6 atau kurang</p>	<p>Penyimpangan</p>	<p>Rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.</p>

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 9 Bulan**

- o Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah, 2 kubus, Kismis, Mainan



		Ya	Tidak	
Bayi terlentangkan:				
1	<p>ada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>	Gerak Kasar	V	
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa:				
2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuh kan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus	V	
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya	Gerak Kasar	V	
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?	Gerak Kasar	V	
				
5	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi dan Kemandirian	V	

Tanya ibu/pengasuh:

6	Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus		V
7	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	V	
8	Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa	V	

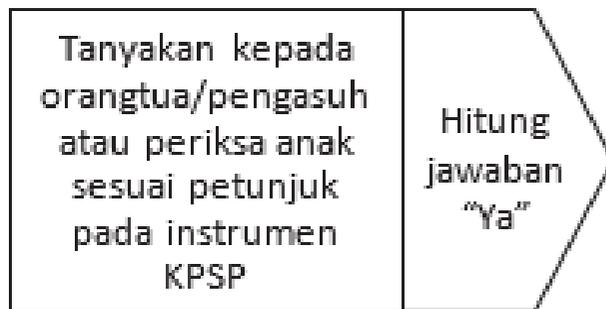
Bayi dipangku pemeriksa:

9	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiaknya ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak Kasar	V	
10	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?	Gerak Kasar	V	
			9	1



Perinci untuk aspek perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	1
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	



Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan
Jawaban "Ya" 9 atau 10	Sesuai umur	Puji keberhasilan orang tua/pengasuh. Lanjutkan stimulasi <u>sesuai umur</u> . Jadwalkan kunjungan berikutnya.
Jawaban "Ya" 7 atau 8	Meragukan	Nasehati Ibu / pengasuh untuk melakukan stimulasi lebih sering dengan penuh kasih sayang. Jadwalkan kunjungan ulang untuk 2 minggu lagi. Apabila hasil pemeriksaan selanjutnya juga meragukan, rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.
Jawaban "Ya" 6 atau kurang	Penyimpangan	Rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.

Tahapan Perkembangan dan Stimulasi Umur 6-9 Bulan

GERAK HALUS

TAHAPAN PERKEMBANGAN

Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya.

STIMULASI

1. Stimulasi yang perlu dilanjutkan

- Memegang benda dengan kuat
- Memegang benda dengan kedua tangannya.
- Mengambil benda-benda kecil.

2. Bermain "genderang"

Ambil kaleng kosong bekas, bagian atasnya ditutup dengan plastik/kertas tebal seperti "genderang". Tunjukkan cara memukul "genderang" dengan sendok/centong kayu sehingga menimbulkan suara.

3. Memegang alat tulis dan mencoret-coret.

Sediakan krayon/pensil berwarna dan kertas bekas di atas meja. Dudukkan bayi dipangkuan anda, bantu bayi agar ia dapat memegang krayon/pensil dan ajarkan bagaimana mencoret-coret kertas.

4. Bermain mainan yang mengapung di air.

Buat mainan dari karton bekas/kotak/gelas plastik tertutup yang mengapung di air. Biarkan bayi main dengan mainan tersebut ketika mandi. Jangan biarkan bayi sendirian ketika mandi/main di air.

5. Menyembunyikan dan mencari mainan

Sembunyikan mainan/benda yang disukai bayi dengan cara ditutup selimut/koran, sebagian saja. Tunjukkan ke bayi cara menemukan mainan tersebut yaitu dengan cara mengangkat kain/koran penutup mainan. Setelah bayi mengerti permainan ini, maka tutup mainan tersebut dengan selimut/koran, dan biarkan ia mencari mainan itu sendiri.



Tes Daya Dengar (TDD)

Tes Daya Dengar

Tujuan

- **menemukan kemungkinan gangguan pendengaran** sejak dini, agar dapat segera ditindaklanjuti untuk meningkatkan kemampuan daya dengar dan bicara anak.

Pelaksana

- Tenaga Kesehatan di tingkat layanan primer

Jadwal

- Mulai umur 3 bulan
- < 12 bulan : setiap 3 bulan
- > 12 bulan : setiap 6 bulan

Instrumen

- Kuesioner Tes Daya Dengar menurut usia anak
- <24 bulan : dijawab oleh orang tua
- >24 bulan : perintah melalui pengasuh untuk dikerjakan anak

Cara Menggunakan TDD

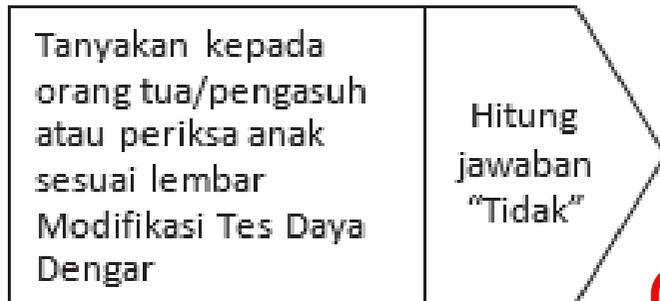


Interpretasi dan Intervensi TDD

Jika ada *satu atau lebih* jawaban TIDAK, kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran
Catat dalam Buku KIA atau register SDIDTK, atau status/catatan medik anak

Umur lebih dari 30 bulan sampai 36 bulan :		
<p>1. Kemampuan Ekspresif</p> <p>Apakah anak dapat menyebutkan nama benda dan kegunaannya? Cangkir untuk minum, bola untuk dilempar, pensil warna untuk menggambar, sendok untuk makan?</p> <p>Apakah lebih dari tiga perempat orang mengerti apa yang dibicarakan anak anda?</p>	Ya v	Tidak
<p>2. Kemampuan Reseptif:</p> <p>Apakah anak dapat menunjukkan minimal 2 nama benda didepannya, sesuai fungsinya (misal untuk minum: cangkir, untuk dilempar; bola, untuk makan: sendok; untuk menggambar; pensil warna)?</p> <p>Apakah anak dapat mengerjakan perintah yang disertai kata depan? (misal: sekarang kubus itu di bawah meja, tolong taruh di atas meja)?</p>		v
<p>3. Kemampuan Visual:</p> <p>Apakah anak secara spontan memulai permainan dengan gerakan tubuh? Seperti pok ame-ame atau cilukba?</p> <p>Apakah anak anda menunjuk dengan jari telunjuk bila ingin sesuatu, bukan dengan cara memegang dengan semua jari?</p>	v	
Total jawaban Tidak	2	1

Interpretasi



Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan
Tidak ada jawaban "Tidak"	Sesuai umur	Puji keberhasilan orangtua/pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya.
Jawaban "Tidak" 1 atau lebih	Penyimpangan	Rujuk ke RS Rujukan Tumbuh Kembang level 1

Tes Daya Lihat (TDL)

Tes Daya Lihat (TDL)

Tujuan

- **Mendeteksi secara dini kemungkinan gangguan daya lihat** agar segera dapat dilakukan tindakan lanjutan sehingga kesempatan untuk memperoleh ketajaman daya lihat menjadi lebih besar

Pelaksana

- Tenaga Kesehatan dilayanan primer

Jadwal

- Anak prasekolah mulai usia 36 bulan -72 bulan
- Tiap 6 bulan

Instrumen

- Ruangan yang bersih, tenang dengan penyaliran yang baik
- Dua buah kursi, 1 untuk anak dan 1 untuk pemeriksa
- Poster “E” untuk digantung dan kartu “E” untuk dipegang anak
- Alat Penunjuk

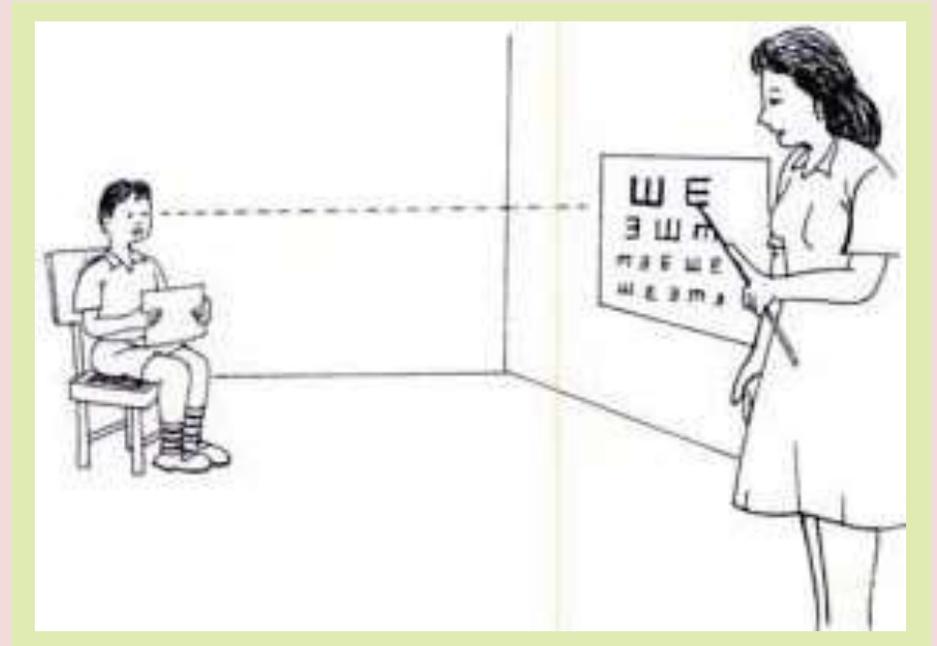
Cara Melakukan TDL

Pilih suatu ruangan yang bersih dan tenang, dengan **penyinaran yang baik**

Gantungkan poster "E" setinggi mata anak pada posisi duduk
Letakkan sebuah kursi sejauh **3 meter** dari poster "E"
menghadap ke poster "E"

Pemeriksa memberikan kartu "E" pada anak.. Latih anak dalam mengarahkan kartu "E" **menghadap atas, bawah, kiri dan kanan**; sesuai yang ditunjuk pada poster "E" oleh pemeriksa. Beri pujian setiap kali anak mau melakukannya. Lakukan hal ini sampai anak dapat mengarahkan kartu "E" dengan benar.

Tulis baris "E" terkecil yang masih dapat di lihat, pada kertas yang telah di sediakan untuk mata kanan dan kiri



Anak prasekolah umumnya tidak mengalami kesulitan melihat sampai baris ketiga pada poster "E".

Interpretasi

Bila kedua mata anak tidak dapat melihat baris ketiga poster E atau tidak dapat mencocokkan arah kartu "E" yang dipegangnya dengan arah "E" pada baris ketiga yang ditunjuk oleh pemeriksa, **kemungkinan** anak mengalami gangguan daya lihat.

Intervensi

Bila anak tidak dapat melihat sampai baris yang sama, atau tidak dapat melihat baris yang sama dengan kedua matanya, **rujuk ke Rumah Sakit dengan menuliskan mata yang mengalami gangguan (kanan, kiri atau keduanya).**

Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional

Kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini **kemungkinan** adanya masalah **perilaku emosional** pada anak, agar dapat segera dilakukan tindakan intervensi.

Instrumen

Ceklis **Autis** Anak Prasekolah

- Menggunakan Modified Checklist for Autism in Toddlers (M-CHAT)
- Usia 18 – 36 bulan

Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE)

- Usia 36 – 72 bulan

Formulir deteksi dini **Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)**

- menggunakan Abreviated Conner Rating Scale (ACRS)
- Usia > 36 bulan

Kuesioner Masalah Mental & Emosi (KMPE)

Tujuan

- mendeteksi secara dini kemungkinan adanya penyimpangan/masalah perilaku emosional pada anak pra sekolah.

Pelaksana

- Tenaga Kesehatan

Jadwal

- Anak prasekolah mulai usia 36 bulan -72 bulan
- Tiap 6 bulan

Instrumen

- Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE) yang terdiri dari 14 pertanyaan

Cara Melakukan KMPE

Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada KMPE kepada orang tua/pengasuh anak.
Catat jawaban YA, kemudian hitung jumlah jawaban YA.

INSTRUMEN KUESIONER MASALAH PERILAKU DAN EMOSIONAL

No	PERTANYAAN	Ya	Tidak
1	Apakah anak anda sering bereaksi negatif, marah atau tegang tanpa sebab yang jelas? (bereaksi negatif contohnya rewel, tidak sabaran, banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan bila merasa situasi tidak seperti yang diharapkannya atau kemauannya tidak terpenuhi)		
2	Apakah anak anda tampak lebih memilih untuk menyendiri atau bermain sendiri, atau menghindari dari anak seumurnya atau orang dewasa? (ingin sendirian, menyendiri dengan ekspresi murung, tidak bersemangat, sedih, atau kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3	Apakah anak anda cenderung bersikap menentang? (membantah, melawan, tidak mau menurut atau melakukan hal yang sebaliknya dari apa yang diminta, serta tampak tidak peduli ketika diberitahu atau ditegur)		
4	Apakah anak anda mudah takut atau cemas berlebihan tanpa sebab yang jelas? (misalnya takut pada binatang atau benda yang tidak berbahaya, terlihat cemas ketika tidak melihat ibu/pengasuhnya)		
5	Apakah anak anda sering sulit konsentrasi, perhatiannya mudah teralihkan atau banyak bergerak/tidak bisa diam? (misalnya anak tidak bisa bertahan lama untuk bermain dengan satu permainan, mudah mengalihkan perhatian bila ada hal lain yang lebih menarik perhatian seperti bunyi atau gerakan, tidak bisa duduk dengan tenang, banyak bergerak atau cenderung berjalan / berlari mondar-mandir)		
6	Apakah anak anda lebih banyak menempel / selalu minta ditemani, mudah cemas dan tidak percaya diri? (seakan minta perlindungan atau minta ditemani pada berbagai situasi, terutama ketika berada dalam situasi baru atau ada orang yang baru dikenalnya; mengekspresikan kecemasan serta terlihat tidak percaya diri)		
7	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur? (Seperti sulit tidur, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau, menangis didalam tidurnya)		
8	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan dari yang biasanya? (kehilangan nafsu makan, tidak mau makan sama sekali, atau sebaliknya makan berlebihan, sangat memilih jenis makanan atau membiarkan makanan lama dimulut tanpa dikunyah/ dimulut)		
9	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan fisik lainnya dalam waktu-waktu tertentu?		
10	Apakah anak anda mudah putus asa atau frustrasi dan sering menunjukkan emosi yang negatif? (Seperti sedih atau kecewa yang berkepanjangan, mudah mengeluh, marah atau protes. Misal ketika anak merasa kesulitan dalam menggambar, lalu berteriak minta tolong, marah, atau kertasnya disobek)		
11	Apakah anak anda menunjukkan kemunduran pola perilaku dari kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orangtua/pengasuhnya)		
12	Apakah anak anda sering berkelahi, bertengkar, atau menyerang anak lain baik secara verbal maupun non-verbal? (seperti misalnya mengejek, meneriaki, merebut permainan, atau memukul temannya)		
13	Apakah anak anda sering diperlakukan tidak menyenangkan oleh anak lain atau orang dewasa? (seperti misalnya ditinggal bermain, dihindari, diejek, dikata-katai, direbut mainannya atau disakiti secara fisik)		
14	Apakah anak anda cenderung berperilaku merusak atau cenderung selalu ingin menang atau menguasai. (Misalnya merusak benda, menyakiti dirinya atau binatang)		
	TOTAL		

Interpretasi dan Intervensi KMPE

Jumlah 'Ya'

Hanya 1

Lakukan **konseling** kepada orang tua menggunakan Buku Pedoman Pola Asuh Yang Mendukung Perkembangan Anak. Mengikuti jadwal deteksi dini sesuai usia

Lakukan **evaluasi setelah 3 bulan**, bila tidak ada perubahan **rujuk ke Rumah Sakit** yang memberi pelayanan rujukan tumbuh kembang atau memiliki fasilitas pelayanan kesehatan jiwa.

2 atau Lebih

Segera Rujuk ke Rumah Sakit yang memberi pelayanan rujukan tumbuh kembang atau memiliki fasilitas pelayanan kesehatan jiwa

Bila ada jawaban YA, maka kemungkinan anak mengalami masalah perilaku emosional.

Abbreviated Conner's Rating Scale (ACRS)

ACRS

Tujuan

- Mengetahui secara dini anak adanya Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) pada anak umur 36 bulan ke atas

Jadwal

- **Dilaksanakan atas indikasi** bila ada keluhan dari orang tua/pengasuh anak atau ada kecurigaan tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, petugas PAUD, pengelola TPA dan guru TK. Keluhan tersebut dapat berupa salah satu atau lebih keadaan di bawah ini:
 - Anak tidak bisa duduk tenang
 - Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah

Instrumen

- Formulir ini terdiri 10 pertanyaan yang ditanyakan kepada orang tua/pengasuh anak/guru TK dan pertanyaan yang perlu pengamatan pemeriksa.

**INSTRUMEN PEMERIKSAAN
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)
(Abbreviated Conners RaUng Scale)**

No	Kegiatan yang diamati	0	1	2	3
1.	Tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebihan.				
2.	Mudah menjadi gembira, impulsive.				
3.	Menggangu anak-anak lain.				
4.	Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah pendek dimulai, Rentang perhatian.				
5.	Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus.				
6.	Kurang perhatian, mudah teralihkan.				
7.	Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi.				
8.	Sering dan mudah menangis.				
9.	Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastic.				
10.	Ledakkan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga.				
	Jumlah				
	Nilai Total :				

Interpretasi

ACRS

Beri nilai pada masing-masing jawaban sesuai dengan "bobot nilai" berikut ini, dan jumlahkan nilai masing-masing jawaban menjadi nilai total

- Nilai 0 : jika keadaan tersebut **tidak** ditemukan pada anak.
- Nilai 1 : jika keadaan tersebut **kadang-kadang** ditemukan pada anak.
- Nilai 2 : jika keadaan tersebut **sering** ditemukan pada anak.
- Nilai 3 : jika keadaan tersebut **selalu** ada pada anak.

Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH.

Intervensi ACRS

Anak dengan kemungkinan GPPH perlu **dirujuk ke Rumah Sakit** yang member pelayanan rujukan tumbuh kembang atau memiliki fasilitas kesehatan jiwa untuk konsultasi dan lebih lanjut.

Bila nilai total kurang dari 13 **tetapi anda ragu-ragu, jadwalkan pemeriksaan ulang 1 bulan kemudian.**

Ajukan pertanyaan kepada orang-orang terdekat dengan anak (orang tua, pengasuh, nenek, guru, dsb).

**Modified Checklist for
Autism in Toddler
(M-CHAT)**

M-CHAT

1. Dilakukan jika ada indikasi
 - a) Keterlambatan bicara
 - b) Perilaku repetitive
 - c) Gangguan interaksi dan komunikasi
2. Tanyakan kepada orang tua setiap pertanyaan dengan jelas
3. Tulis jawaban pada kuesioner

INSTRUMEN PEMERIKSAAN MODIFIED CHECKLIST FOR AUTISM IN TODDLER (M-CHAT)

No	PERTANYAAN	Ya	Tidak
1	Apakah anak anda senang diayun, melambung di lutut anda dan sebagainya ?	ya	tidak
2	Apakah anak anda senang / tertarik dengan anak-anak lain ?	ya	tidak
3	Apakah anak anda senang memanjat seperti tangga ?	ya	tidak
4	Apakah anak anda senang bermain cilukba / petak umpet ?	ya	tidak
5	Apakah anak anda sering bermain pura-pura, contohnya; berbicara ditelepon atau bermain dengan boneka atau bermain pura-pura yang lain ?	ya	tidak
6	Apakah anak anda sering menunjuk dengan jarinya untuk bermain sesuatu ?	ya	tidak
7	Apakah anak anda sering menunjuk dengan jarinya untuk mengindikasikan ia tertarik sesuatu ?	ya	tidak
8	Dapatkah anak anda bermain pantas dengan mainan kecil (seperti mobil atau benda kecil) tanpa memasukkan ke dalam mulut, menguyah atau menjatuhkannya ?	ya	tidak
9	Apakah anak anda sering membawa benda didepan orang tua untuk menunjukkan kepada anda sesuatu ?	ya	tidak
10	Apakah anak anda melihat mata anda lebih dari satu atau dua detik ?	ya	tidak
11	Apakah anak anda sering terlihat sensitif yang berlebihan terhadap suara berisik ? (seperti menutup telinga)	ya	tidak
12	Apakah anak anda tersenyum sebagai respon terhadap wajah atau senyum anda ?	ya	tidak
13	Apakah anak anda meniru perilaku anda? (misal ketika anda membuat ekspresi wajah, apakah anak anda meniru anda ?	ya	tidak
14	Apakah anak berespon ketika namanya dipanggil ?	ya	tidak
15	Jika anda menunjuk mainan yang ada di ruangan, apakah anak anda melihatnya ?	ya	tidak
16	Apakah anak anda berjalan ?	ya	tidak
17	Apakah anak anda melihat benda yang anda lihat ?	ya	tidak
18	Apakah anak anda membuat gerakan jari yang tidak biasanya dekat wajahnya ?	ya	tidak
19	Apakah anak anda berusaha menarik perhatian anda terhadap aktifitasnya ?	ya	tidak
20	Apakah anak anda sering khawatir apabila anak anda tuli ?	ya	tidak
21	Apakah anak anda mengerti apa yang dikatakan orang lain ?	ya	tidak
22	Apakah anak anda kadang-kadang memandang untuk hal yang tidak jelas atau mondar mandir tanpa tujuan ?	ya	tidak
23	Apakah anak anda melihat wajah anda untuk melihat reaksi anda ketika bertemu sesuatu yang tidak dikenal ?	ya	tidak

1. Enam pertanyaan No. 2, 7, 9, 13, 14, dan 15 adalah pertanyaan penting (*critical item*) jika dijawab tidak berarti pasien mempunyai risiko tinggi autisme.

Jawaban tidak pada dua atau lebih *critical item* atau tiga pertanyaan lain yang dijawab tidak sesuai (misalnya seharusnya dijawab ya, orangtua menjawab tidak) maka anak tersebut mempunyai risiko autisme.

2. Jika perilaku itu jarang dikerjakan (misal anda melihat satu atau 2 kali), mohon dijawab anak tersebut tidak melakukannya.

Misal: jawaban 1. Tidak 2. Tidak 3. Tidak 4. Tidak 5. Tidak 6. Tidak 7. Tidak 8. Tidak 9. Tidak 10. Tidak 11. Ya 12. Tidak 13. Tidak 14. Tidak 15. Tidak 16. Tidak 17. Tidak 18. Ya 19. Tidak 20. Ya 21. Tidak 22. Ya 23. Tidak

Kita Curigai sebagai faktor risiko autisme.

Interpretasi

Tanya pada orangtua/pengasuh apakah ada keluhan sebagai berikut:

- Keterlambatan berbicara,
- Gangguan komunikasi/ interaksi sosial.
- Perilaku yang berulang-ulang.
- Apabila ada, tanyakan keadaan anak sesuai lembar.

Hitung Jawaban "Tidak"

Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan
Tidak ada jawaban "Tidak", ATAU Jawaban "Tidak" kurang dari 2 pertanyaan kritis, ATAU Jawaban "Tidak" kurang dari 3 pertanyaan yang mana saja.	Normal	Puji keberhasilan orangtua pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya 3 bulan lagi sampai umur. 2 tahun, tiap 6 bulan sampai umur. 72 bulan
Jawaban "Tidak" pada 2 atau lebih pertanyaan kritis, ATAU Jawaban "Tidak" 3 atau lebih pertanyaan yang mana saja	Risiko tinggi autisme Risiko autisme	Rujuk ke RS Rujukan Tumbuh Kembang level 1

Terima Kasih Atas Perhatiannya





UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta